

**DETERMINAN PENGANGGURAN DI INDONESIA**

**PERIODE 2010-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU  
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA  
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MUHAMMAD DAFIQUH FITRAH**

**NIM. 14810031**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**DETERMINAN PENGANGGURAN DI  
INDONESIA PERIODE 2010-2016**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA  
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM  
OLEH:**

**MUHAMMAD DAFIQUH FITRAH**

**NIM. 14810031**

**PEMBIMBING**

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO SE., M.Sc.**

**NIP 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adiningsih Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor: B-485/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019**

Tugas akhir dengan judul: "Determinan Pengangguran di Indonesia Periode 2010-2016"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Dafiqul Fitrah  
NIM : 14810031  
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Februari 2019  
Nilai : A-

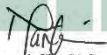
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

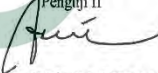
Ketua Sidang

  
**Muhammad Chafur Wibowo SE., M.Sc.**  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

  
**Dr. Sunaryani SE., M.Sc.**  
NIP. 19751114 200212 2 002

Penguji II

  
**Dr. Ibi Satibi S.H.I. M.Si**  
NIP. 19770910 20090 1 001

Yogyakarta, 21 Februari 2019  
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
**Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M. Ag.**  
NIP. 196708348 199703 1 003

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhamamad Dafiqul Fitrah

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Dafiqul Fitrah  
NIM : 14810031  
Judul Skripsi : "Determinan Pengangguran di Indonesia Periode 2010-2016".

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu Dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Jumadil Ula 1439 H

11 Februari 2019 M

Pembimbing,



**M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dafiqul Fitrah

NIM :14810031

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Pengangguran Di Indonesia Periode 2010-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Jumadil Ula 1439 H  
11 Februari 2019 M

Penulis  
METERAI  
TEMPIL  
04200AFF0006364 N  
0000  
RUMAH  
Muhammad Dafiqul Fitrah  
14810031

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang  
bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dafiql Fitrah  
NIM : 14810031  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive  
royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Pengangguran Di Indonesia Periode 2010-2016”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non  
Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan,  
mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*),  
merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan  
nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan  
ini saya buat dengan sebenarnya

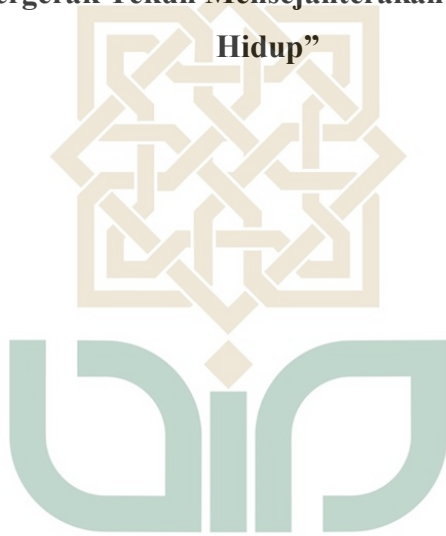
Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 16 Januari 2019

Yang menyatakan  
(Muhammad Dafiql Fitrah)

## MOTTO

**“Bergerak Tekun Mensejahterakan Makhluk  
Hidup”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Abah dan Ibuku tercinta

Keluarga Besar PMII Ekuilibrium

Guru-guru yang telah memberikan ilmunya dengan  
tulus ikhlas

Sahabat-sahabat terbaik dalam hidupku

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------|------|--------------------|----------------------------|
| ا    | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب    | ba'  | B                  | Be                         |
| ت    | ta'  | T                  | Te                         |
| ث    | sa'  | s_                 | es (dengan titik di atas)  |
| ج    | jim  | J                  | Je                         |
| ح    | ha'  | H                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ    | kha' | Kh                 | ka dan ha                  |
| د    | dal  | D                  | De                         |
| ذ    | zal  | Z                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر    | ra'  | R                  | Er                         |

|    |      |    |                             |
|----|------|----|-----------------------------|
| ز  | zai  | Z  | Zet                         |
| س  | sin  | S  | Es                          |
| ش  | syin | Sy | es dan ye                   |
| ص  | sad  | S  | es (dengan titik di bawah)  |
| ذ  | dad  | D  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | ta'  | T  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | za'  | Z  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | 'ain | '  | koma terbalik di atas       |
| غ  | gain | G  | Ge                          |
| ف  | fa   | F  | Ef                          |
| ق  | qaf  | Q  | Qi                          |
| ك  | kaf  | K  | Ka                          |
| ل  | lam  | L  | El                          |
| م  | mim  | M  | Em                          |
| ن  | nun  | N  | En                          |
| و  | wawu | W  | W                           |
| هـ | ha'  | H  | Ha                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya     | Y | Ye       |

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

|              |         |                     |
|--------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَة | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عِدَّة       | ditulis | <i>'iddah</i>       |

## C. Ta' Marbuttah

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                        |         |                           |
|------------------------|---------|---------------------------|
| حِكْمَة                | Ditulis | <i>hikmah</i>             |
| عِلَّة                 | Ditulis | <i>'illah</i>             |
| كِرَامَة الْأَوْلِيَاء | Ditulis | <i>karamah al-auliya'</i> |

## D. Vocal Pendek dan Penerapannya

|   |        |         |          |
|---|--------|---------|----------|
| — | fathah | Ditulis | <i>A</i> |
| — | kasrah | Ditulis | <i>I</i> |

|      |        |         |                |
|------|--------|---------|----------------|
| ـُ   | dammah | Ditulis | <i>U</i>       |
| فعل  | fathah | Ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| كُر  | kasrah | Ditulis | <i>Zukira</i>  |
| يذهب | dammah | Ditulis | <i>yazhabu</i> |

#### E. Vocal Panjang

|                            |         |                       |
|----------------------------|---------|-----------------------|
| Fathah + alif : جاهلية     | ditulis | <i>a : jahiliyyah</i> |
| Fathah + ya' mati : تقيى   | ditulis | <i>a : tansa</i>      |
| Kasrah + ya' mati : كريم   | ditulis | <i>i : karim</i>      |
| Dhammah + wawu mati : فروض | ditulis | <i>u : furud</i>      |

#### F. Vocal Rangkap

|                           |         |                      |
|---------------------------|---------|----------------------|
| Fathah + ya' mati : بينكم | ditulis | <i>ai : bainakum</i> |
| Fathah + wawu mati : قول  | ditulis | <i>au : qaul</i>     |

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|        |         |                        |
|--------|---------|------------------------|
| أنتم   | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أعدت   | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لأنكتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآن  | Ditulis | <i>al-Qur'an</i> |
| الْقِيَّاس | Ditulis | <i>al-Qiyas</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|              |         |                  |
|--------------|---------|------------------|
| السَّامَاء   | Ditulis | <i>as-Sama'</i>  |
| السَّيَّامَس | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| ذِي فُرُودٍ       | ditulis | <i>zawi al-furud</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

## J. Pengecualian

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran *ilahi robbi* dimana Allah SWT telah melimpahkan taufiq serta hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan keadaan sehat wal afiat. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada *khotamul anbiya' wal mursaliin* Sayyidina Muhammad SAW. semoga kita semua (khususnya diri penulis pribadi) mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapatkan syafaat dari-Nya di hari kiamat kelak.

Selanjutnya penulis sangat menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat doa, pengorbanan, serta motivasi baik langsung maupun tidak langsung dari merekalah tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Abah Sundoyo Habibi dan Ibu Susiana Habibah beserta seluruh keluarga besar pondok pesantren Bani Adam yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis. Mudah-mudahan doa dan motivasi panjenengan sedoyo dapat menjadi amal baik, amin.
2. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo SE., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi serta dosen penasehat akademik yang pastinya selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan juga memberikan masukan-masukan positif untuk penulis supaya skripsinya baik dan benar.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Jajarannya.
5. Ibu Sunaryati, SE, M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Sahabat terbaik diperantauan Korp Brilliant (Hasballah, Rifki, Regom, Jawadul, Regar, Anshori, Okta, Pirman dll yang hingga saat ini selalu memberikan dukungan kepada penulis. Serta wanita yang selalu memberikan celotehan-celotehan hangat (qul skripsi!!) terima kasih itu sungguh memotivasi.
7. Keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ekuilibrium (korp Gerbang, Korp Maestro, Korp Brilliant, Korp Ambassador, Korp Platinum, Korp Golden dan Korp Diamond). Serta teman-teman kontrakan elite (shadli, syauqi, faldi, wigo, irpan, dll) terima kasih kawan kontrakan kalian sangat membantu.
8. Teman-teman KKN kelompok 108 (Hajar, Naim, Hamid, Adisty, Fifi, Yati, Lulu, Umu, Dhea) serta warga masyarakat Kedungrong yang telah memberikan pelajaran kehidupan sebenarnya. Terimakasih itu sungguh memberiku pelajaran.

9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah A dan juga teman-teman angkatan Ekonomi Syariah 2014.
10. Bapak presiden Jokowi, Sultan Hamengkubuwono X, Walikota Jogja, bapak kos, bapak keamanan, satpam, pemilik perusahaan ASUS dan Xiaomi, yang telah menjamin kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan diberikan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Amiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 11 Februari 2019  
Penyusun

Muhammad Dafiqul Fitrah  
14810031

## DAFTAR ISI

|                                        |              |
|----------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>              | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>         | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>        | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b>              |              |
| <b>KEASLIAN.....</b>                   | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>   |              |
| <b>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK... v</b> |              |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>             | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>       | <b>vii</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>     | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>Xxii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>             | <b>xxiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>            | <b>xxiv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>xxv</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                   | <b>xxvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>         | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang.....                 | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....               | 14           |
| C. Batasan Penelitian.....             | 16           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....  | 16           |

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| E. Sistematika Penulisan ..... | 19 |
|--------------------------------|----|

## **BAB II KERANGKA TEORI DAN**

|                                     |           |
|-------------------------------------|-----------|
| <b>PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b> | <b>21</b> |
|-------------------------------------|-----------|

|                        |    |
|------------------------|----|
| A. Landasan Teori..... | 21 |
|------------------------|----|

|                            |    |
|----------------------------|----|
| 1. Teori Pengangguran..... | 21 |
|----------------------------|----|

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| 2. Teori Pengangguran Menurut Perspektif<br>Islam..... | 26 |
|--------------------------------------------------------|----|

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 3. Teori Produk Domestik Bruto..... | 31 |
|-------------------------------------|----|

|                          |    |
|--------------------------|----|
| 4. Teori Kemiskinan..... | 33 |
|--------------------------|----|

|                       |    |
|-----------------------|----|
| 5. Teori Inflasi..... | 34 |
|-----------------------|----|

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| 6. Teori Indeks Pembangunan Manusia..... | 38 |
|------------------------------------------|----|

|                          |    |
|--------------------------|----|
| 7. Teori Pendidikan..... | 39 |
|--------------------------|----|

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| 8. Teori Upah Minimum Regional..... | 40 |
|-------------------------------------|----|

|                        |    |
|------------------------|----|
| B. Telaah Pustaka..... | 42 |
|------------------------|----|

|                            |    |
|----------------------------|----|
| C. Kerangka Pemikiran..... | 62 |
|----------------------------|----|

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| D. Pengembangan Hipotesis..... | 63 |
|--------------------------------|----|

## **BAB III METODELOGI**

|                        |           |
|------------------------|-----------|
| <b>PENELITIAN.....</b> | <b>76</b> |
|------------------------|-----------|

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian ..... | 76 |
|-------------------------------------|----|

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| B. Jenis dan Teknik pengumpulan data..... | 76 |
|-------------------------------------------|----|

|                              |    |
|------------------------------|----|
| C. Populasi dan Sampel ..... | 77 |
|------------------------------|----|

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| D. Variabel Penelitian dan Definisi<br>Operasional..... | 77 |
|---------------------------------------------------------|----|

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| E. Metode Analisis Yang Digunakan..... | 85 |
|----------------------------------------|----|

|                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------|------------|
| F Pengujian Pemilihan Model.....                               | 93         |
| G. Uji Statistik.....                                          | 96         |
| 1. Uji Determinasi $R^2$ .....                                 | 96         |
| 2. Uji F.....                                                  | 96         |
| 3. Uji t.....                                                  | 97         |
| <b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN</b>                               |            |
| <b>PEMBAHASAN.....</b>                                         | <b>99</b>  |
| A. Deskripsi Objek Penelitian .....                            | 99         |
| B. Gambaran Statistik.....                                     | 104        |
| C. Analisis Regresi Data Panel.....                            | 114        |
| D. Pembahasan.....                                             | 140        |
| 1. Pengaruh PDRB terhadap Pengangguran.....                    | 142        |
| 2. Pengaruh Kemiskinan terhadap<br>Pengangguran.....           | 144        |
| 3. Pengaruh Inflasi terhadap Pengangguran.....                 | 146        |
| 4. Pengaruh IPM terhadap Pengangguran.....                     | 148        |
| 5. Pengaruh APS terhadap Pengangguran.....                     | 151        |
| 6. Pengaruh UMR terhadap Pengangguran.....                     | 153        |
| E. Pandangan Ekonomi Syariah Terhadap<br>Hasil Penelitian..... | 155        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                     | <b>164</b> |
| A. Kesimpulan.....                                             | 164        |
| B. Implikasi.....                                              | 166        |
| C. Saran.....                                                  | 167        |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>170</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        | <b>A</b>   |



## DAFTAR TABEL

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Table 1.1 Jumlah Pengangguran 5 Provinsi Tertinggi di Indonesia.....        | 7   |
| Tabel 2.1 Telaah pustaka dan hasil penelitian terdahulu.....                | 49  |
| Tabel 3.1 Jumlah rata-rata pengangguran provinsi-provinsi di Indonesia..... | 79  |
| Tabel 3.2 Perbandingan pengangguran.....                                    | 81  |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian (Keseluruhan).....           | 105 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Penelitian (Tertinggi).....             | 107 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Data Penelitian (Menengah).....              | 109 |
| Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Data Penelitian (Terendah Relatif).....      | 112 |
| Tabel 4.5 Gabungan Uji Chow Regresi data panel.....                         | 115 |
| Tabel 4.6 Uji Hausman Regresi Data Panel....                                | 116 |
| Tabel 4.7 Hasil Gabungan <i>Fixed Model Effect</i>                          | 118 |
| Tabel 4.8 Gabungan Uji F.....                                               | 124 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji t Data Panel.....                              | 141 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran di Indonesia ..                   | 2  |
| Gambar 1.2 Perbandingan Pengangguran di Desa<br>dan Di Kota ..... | 6  |
| Gambar 1.3 Statistik tenaga Kerja dan Pengangguran<br>.....       | 8  |
| Gambar 2.1 Kurva Phillips .....                                   | 36 |
| Gambar 2.2 Kerangka Teori .....                                   | 62 |
| Gambar 2.3 Kurva Philips .....                                    |    |
| Gambar 2.4 Kurva UMR .....                                        | 75 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| LAMPIRAN 1 : Penelitian Terdahulu.....       | A  |
| LAMPIRAN 2 : Data Penelitian .....           | E  |
| LAMPIRAN 3 : Pengelompokan Provinsi.....     | Q  |
| LAMPIRAN 4 : Hasil Analisis Deskriptif ..... | R  |
| LAMPIRAN 5 : Hasil Spesifikasi Model .....   | W  |
| LAMPIRAN 6 : Hasil Regresi Data Panel .....  | Y  |
| CURICULUM VITAE .....                        | hh |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Kemiskinan, Tingkat Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, Angka Partisipasi Sekolah dan Upah Minimum Regional terhadap Pengangguran 34 provinsi di Indonesia dalam kurun waktu 2010 sampai 2016. Data yang digunakan merupakan data panel dari 34 provinsi di Indonesia mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program *Eviews 9*. Dalam penelitian ini pengangguran diklasifikasikan dalam beberapa kategori mulai dari pengangguran secara keseluruhan yaitu 34 provinsi yang ada di Indonesia, pengangguran pada 11 provinsi tertinggi relatif, pengangguran pada 12 provinsi menengah relatif dan juga pengangguran pada 11 provinsi terendah relatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengangguran pada provinsi keseluruhan, tertinggi dan terendah relatif. Variabel kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran keseluruhan, tertinggi dan terendah. Variabel inflasi berpengaruh signifikan pada pengangguran tertinggi dan terendah. Variabel IPM berpengaruh signifikan pada pengangguran keseluruhan dan tertinggi. Sedangkan variabel angka partisipasi sekolah dan upah minimum regional tidak berpengaruh signifikan pada pengangguran keseluruhan, tertinggi, menengah dan terendah relatif.

**Kata Kunci: Pengangguran, PDRB, Kemiskinan, Inflasi, IPM, APS, UMR.**

## **ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of Gross Domestic Product, Amount of Poverty, Inflation Rate, Human Development Index, School Participation Rate and Regional Minimum Wage on Unemployment in 34 provinces in Indonesia from 2010 to 2016. The data used are panel data from 34 provinces in Indonesia from 2010 to 2016. Testing the hypothesis in this study uses panel data regression analysis with Eviews 9 program. In this study the authors classify unemployment in several categories ranging from overall unemployment, namely 34 provinces in Indonesia, unemployment in 11 provinces with the highest relative, unemployment in 12 medium-province relative and unemployment in the 11 lowest provinces relative. The results of this study indicate that the GRDP variable has a significant effect on the total unemployment in the province, relative highs and lows. Poverty variables have no significant effect on overall unemployment, highs and lows. The inflation variable has a significant effect on the highest and lowest unemployment. The HDI variable has a significant effect on overall unemployment and highest. While the variables of school enrollment rates and regional minimum wages have no significant effect on overall unemployment, highest, middle and lowest relative.

**Keywords: Unemployment, GDP, Poverty, Inflation, HDI, APS, UMR.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

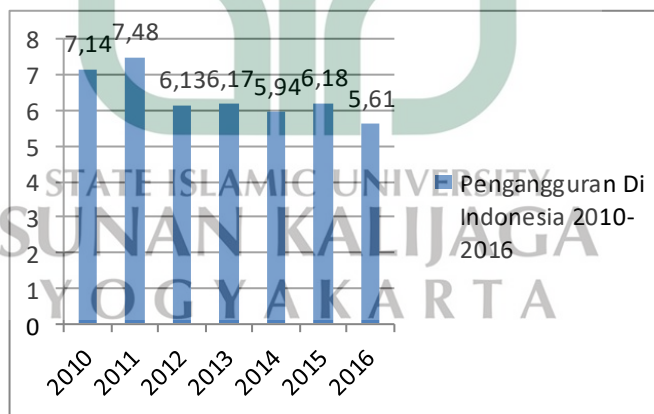
### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi sebuah negara dapat dilihat keberhasilannya dari beberapa indikator perekonomian, satu diantaranya adalah tingkat pengangguran. Berdasarkan tingkat pengangguran, kondisi suatu negara dapat dilihat apakah perekonomiannya berkembang atau lambat dan atau bahkan mengalami kemunduran. Pengangguran sendiri merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut (Sukirno, 2008: 115). Pengangguran memang kini belum bisa terlepas dari salah satu bagian masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang di dunia, termasuk bangsa Indonesia. Indonesia sebagai negara berkembang harus melakukan banyak perubahan untuk mendukung pembangunan nasional. Hal tersebut bertujuan agar terciptanya stabilitas nasional, iklim investasi yang baik, dan

pertumbuhan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menekan angka pengangguran di Indonesia.

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan (BPS, 2016).

**Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran di Indonesia  
Tahun 2010-2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mengalami fluktuasi dari

tahun ke tahun. Dapat dilihat selama tujuh tahun penelitian, tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 7,48 persen, sedangkan pengangguran terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 5,61 persen.

Pengangguran merupakan suatu permasalahan yang serius. Dampak dari pengangguran sendiri yaitu permasalahan ekonomi dan sosial. Dari segi ekonomi, pengangguran akan berdampak pada turunnya daya beli masyarakat, sehingga akan mengakibatkan kelesuan dalam berusaha. Pengangguran juga berdampak pada penghambatan investasi, karena menurunnya jumlah tabungan masyarakat. Pengangguran menyebabkan turunnya Produk Domestik Bruto (PDB), sehingga pendapatan nasional pun akan mengalami penurunan. Dari segi sosial, pengangguran akan menimbulkan perasaan minder (rendah diri) pada masyarakat, meningkatnya angka kriminalitas, munculnya pengamen, pengemis, anak jalanan, dan tingginya anak-anak yang putus sekolah (Sukirno, 2000).

**Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran 5 Provinsi  
Tertinggi di Indonesia Tahun 2010-2016 (Ribu  
Jiwa)**

| PROVINSI    | TAHUN   |         |         |         |         |         |         |
|-------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|             | 2010    | 2011    | 2012    | 2013    | 2014    | 2015    | 2016    |
| Jawa Barat  | 4499114 | 4301067 | 4089283 | 4089740 | 3940989 | 3998341 | 4136221 |
| Jawa Tengah | 2114587 | 2143731 | 1865524 | 1861650 | 1863862 | 1739366 | 1503644 |
| Jawa Timur  | 1716435 | 1802632 | 1551467 | 1588236 | 1583018 | 1705409 | 1633347 |
| Banten      | 1478934 | 1454480 | 1101994 | 1105166 | 1108454 | 1083141 | 1028721 |
| Jakarta     | 1075111 | 1082797 | 976572  | 910251  | 922897  | 793876  | 610489  |

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

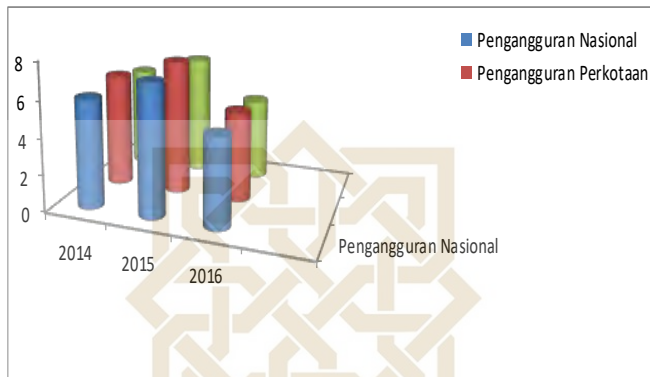
Pengangguran merupakan permasalahan serius, sehingga berbagai usaha ataupun kebijakan perlu dilakukan pemerintah. Kebijakan dapat berupa tujuan yang bersifat ekonomi dan sosial. Tujuan bersifat ekonomi ada tiga pertimbangan utama, yaitu untuk menyediakan lowongan pekerjaan baru, untuk meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat dan memperbaiki kesamarataan pembagian pendapatan. Tujuan bersifat sosial politik yaitu pertimbangannya untuk meningkatkan kemakmuran keluarga dan kestabilan keluarga, menghindari masalah kejahatan dan untuk mewujudkan kestabilan politik (Sukirno, 2008). Selama ini, berbagai kebijakan dibuat disetiap pemerintahan untuk menanggulangi masalah pengangguran, kebijakan yang didesain

secara sentralistik oleh pemerintah pusat yang dalam hal ini dimentori oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans), merancang berbagai program untuk dapat mengatasi masalah pengangguran. Program tersebut diantaranya, memberikan pendidikan gratis untuk meningkatkan taraf pendidikan, pelatihan tenaga kerja disetiap daerah, job fair, serta bimbingan dan bantuan untuk berwirausaha. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin mengatakan tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5 persen. Namun jumlah pengangguran tersebut menurun bila dibandingkan dengan Februari tahun 2015, yang mencapai 7,65 juta orang 5,81 persen.<sup>1</sup> Angka pengangguran yang masih cukup besar ini mengindikasikan bahwa berbagai program yang telah dijalankan oleh pemerintah belum dapat menekan pengangguran.

---

<sup>1</sup> <https://nasional.tempo.co/read/768481/bps-pengangguran-terbuka-di-indonesia-capai-702-juta-orang/full&view=ok>  
diakses pada tanggal 20 November 2018. Pukul 14.28 WIB.

**Gambar 1.2 Perbandingan Pengangguran di  
Desa dan Di Kota (dalam Juta)**



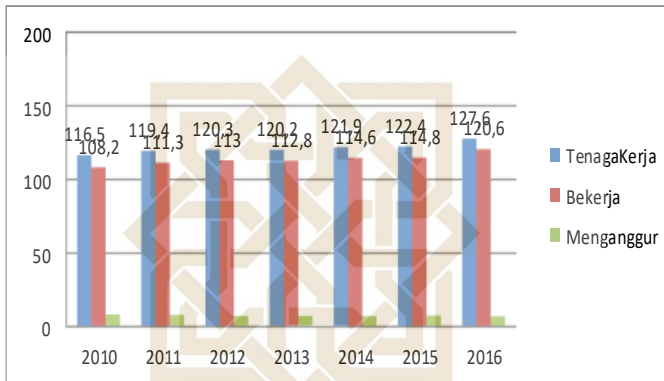
Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Pengangguran di perkotaan dan pedesaan di Indonesia, maka kita dapat melihat bahwa pengangguran secara signifikan lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan dengan daerah pedesaan. Yang tidak kalah menariknya yaitu kesenjangan antara pengangguran perkotaan dan pedesaan melebar selama empat tahun terakhir karena pengangguran pedesaan telah menurun lebih cepat daripada pengangguran di perkotaan. Penjelasan untuk tren ini adalah bahwa banyak orang pedesaan pindah ke daerah perkotaan dalam rangka mencari peluang kerja.

Indonesia sedang mengalami proses urbanisasi yang cepat. Saat ini lebih dari setengah jumlah penduduk Indonesia tinggal di daerah perkotaan. Di satu sisi, hal ini adalah perkembangan positif karena urbanisasi dan industrialisasi diperlukan untuk tumbuh menjadi negara yang berpenghasilan menengah (*middle income country*). Di sisi lain, proses ini perlu disertai dengan penciptaan lapangan kerja yang memadai di kota-kota. Oleh karena itu, investasi baik domestik maupun asing perlu meningkat di daerah perkotaan yang sudah ada atau daerah urban yang baru. Dengan demikian, pemerintah Indonesia harus membuat iklim investasi lebih menarik sehingga menghasilkan lebih banyak investasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Gambar 1.3 Statistik tenaga Kerja dan Pengangguran (Absolut) di Indonesia**



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Pertumbuhan makro ekonomi yang cukup kuat selama lebih dari satu dekade ini secara perlahan telah mampu menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Namun, dengan kira-kira dua juta penduduk Indonesia yang tiap tahunnya terjun ke dunia kerja, adalah tantangan yang sangat besar buat pemerintah Indonesia untuk menstimulasi penciptaan lahan kerja baru supaya pasar kerja dapat menyerap para pencari kerja yang tiap tahunnya terus bertambah. Pengangguran muda kebanyakan adalah mereka yang baru lulus kuliah

merupakan salah satu kekhawatiran utama dan butuh adanya tindakan yang cepat.

Dengan jumlah total penduduk sekitar 260 juta orang, Indonesia adalah negara berpenduduk terpadat keempat di dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat. Selanjutnya, negara ini juga memiliki populasi penduduk yang muda karena sekitar setengah dari total penduduk Indonesia berumur di bawah 30 tahun. Jika kedua faktor tersebut digabungkan, indikasinya Indonesia adalah negara yang memiliki kekuatan tenaga kerja yang besar, yang akan berkembang menjadi lebih besar lagi ke depan, maka menekankan angka pengangguran sangat diperlukan.

Menurut Sukirno (2015), permasalahan pengangguran memang sangat kompleks untuk di bahas dan merupakan isu penting, karena dikaitkan dengan beberapa indikator-indikator ekonomi. Indikator-indikator ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran antara lain: Produk Domestik Bruto tingkat, Jumlah Kemiskinan, inflasi, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pendidikan serta besaran upah yang berlaku. Apabila disuatu negara

pertumbuhan ekonominya mengalami kenaikan, diharapkan akan berpengaruh pada penurunan tingkat pengangguran, hal ini diikuti dengan tingkat upah. Jika tingkat upah naik akan berpengaruh pada kenaikan tingkat pengangguran.

Produk Domestik Bruto (PDB) pada umumnya digunakan sebagai indikator baik atau buruknya perekonomian sebuah negara dan sebagai tolak ukur kesejahteraan masyarakat. Bagi para ekonom, ahli statistika, dan wartawan perhitungan pendapatan nasional memberikan informasi yang mendalam yang dapat digunakan untuk memproyeksi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Kuncoro, 2015: 76). Sehingga Produk Domestik Bruto dapat mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Produk Domestik Bruto yang tinggi akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang artinya jumlah pengangguran akan menurun. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi turun maka pengangguran akan meningkat.

Tingkat inflasi juga menjadi salah satu indikator yang berpengaruh terhadap tingkat

pengangguran. Tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu wilayah atau negara merupakan salah satu ukuran untuk mengukur baik buruknya masalah ekonomi yang dihadapi suatu wilayah atau negara tersebut.

Pembangunan manusia juga berpengaruh terhadap pengangguran. Pembangunan manusia merupakan faktor dominan yang perlu mendapat prioritas utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan tingkat pembangunan manusia yang tinggi akan menentukan kemampuan untuk menyerap dan mengelola sumber-sumber pembangunan ekonomi baik dalam kaitannya dengan teknologi sampai kelembagaan yang penting dalam upaya meningkatkan tingkat kesejahteraan penduduk itu sendiri yang semuanya bermuara pada aktivitas perekonomian yang maju (Baeti, 2013: 102).

Bappenas (1993) mendefinisikan keimiskinan sebagai situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena kehendak oleh si miskin, melainkan karena keadaan yang tidak dapat dihindari dengan kekuatan yang ada padanya.

Semakin banyak orang atau masyarakat yang menganggur tidak memiliki penghasilan (pekerjaan) maka semakin banyak juga orang atau masyarakat yang secara tingkat perekonomiannya menuju ke kemiskinan. Sukirno (2004: 219) menyatakan bahwa efek buruk dari pengangguran adalah berkurangnya tingkat pendapatan masyarakat yang pada akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran atau kesejahteraan.

Pendidikan berfungsi sebagai *driving force* atau daya penggerak transformasi masyarakat untuk memutus rantai kemiskinan. Pendidikan membantu menurunkan kemiskinan melalui efeknya pada produktivitas tenaga kerja dan melalui jalur manfaat sosial, maka pendidikan merupakan sebuah tujuan pembangunan yang penting bagi bangsa (*World Bank*, 2005). Pendidikan sebagai sarana untuk memperoleh wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan agar peluang kerja lebih terbuka dan upah yang didapat juga lebih tinggi.

Penelitian sebelumnya dari Riqqah Ramzy Salsabil (2017) menyatakan bahwa pendidikan, tingkat partisipasi angkatan kerja dan pertumbuhan

ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia, sedangkan variabel upah minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia. Selain itu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dicky Bayu Tyas (2017) menyatakan bahwa variabel PDB mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Variabel tingkat inflasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran dan variabel jumlah penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran.

Berbeda permasalahan suatu daerah, maka berbeda juga cara penyelesaiannya. Begitu juga dengan permasalahan daerah mengenai pengangguran. Maka dari itu perlu adanya pembedaan analisa dan cara menindaklanjuti perbedaan tersebut. Hasil analisa inilah yang nantinya diharapkan akan didapatkan suatu kebijakan yang tepat guna untuk menanggulangi masalah tersebut. Hal itu karena tidak jarang pemerintah membuat kebijakan yang tidak sesuai

dengan masalah yang dihadapi suatu daerah, hasilnya kebijakan tersebut kurang dapat mengurangi dampak yang dihasilkan masalah disuatu daerah.

Dari latar belakang di atas diketahui tingkat pengangguran yang rendah sangat penting dalam mensejahterakan masyarakat. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang diduga memiliki hubungan dengan tingkat pengangguran yang terjadi di 34 provinsi yang ada di Indonesia dengan analisis yang lebih komprehensif (mendalam). Berdasarkan data dan uraian tersebut penyusun tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“DETERMINAN PENGANGGURAN DI INDONESIA PERIODE 2010-2016”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini berupaya untuk menjawab faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran pada 34 provinsi di Indonesia tahun 2010-2016. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah PDRB berpengaruh terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah?
2. Apakah jumlah Kemiskinan berpengaruh terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah?
3. Apakah Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah?
4. Apakah Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah?
5. Apakah Angka Partisipasi Sekolah (SMA) berpengaruh terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah?

6. Apakah Upah Minimum Regional berpengaruh terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah?

### **C. Batasan Penelitian**

Penelitian ini berfokus menganalisis ketimpangan pengangguran yang terjadi di Indonesia. Dengan variabel dependen pengangguran, sedangkan variabel independennya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Kemiskinan, Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Partisipasi Sekolah (APS), Upah Minimum Regional (UMR) dan selanjutnya data dari variabel tersebut di analisis menggunakan data panel.

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Sampai pada uraian diatas maka tujuan penelitian dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh PDB terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Kemiskinan terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Inflasi terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah.
4. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah.
5. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki

pengangguran tertinggi, menengah dan terendah.

6. Untuk mengetahui pengaruh Upah Minimum Regional terhadap pengangguran di Indonesia dan di provinsi yang memiliki pengangguran tertinggi, menengah dan terendah.
7. Untuk menganalisis lebih mendalam (Komprehensif) determinan pengangguran di Indonesia serta mengklasifikasikan pengangguran dari tinggi, menengah dan rendah.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan tentang studi tingkat pengangguran dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi instansi terkait untuk menyusun kebijakan yang lebih berpengaruh dan mampu mengatasi

masalah pengangguran menurut pengklasifikasian pengangguran keseluruhan, tinggi, menengah dan rendah.

3. Bagi khazanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam wacana tingkat pengangguran dalam perspektif ekonomi syariah dan diharapkan dapat ikut mengisi ruang yang masih cukup lebar bagi penelitian pengangguran.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari lima Bab:

**Bab I** merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena pengangguran, perumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika sebagai arah dalam penelitian ini.

**Bab II** landasan teori berisi tentang teori, telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian,

pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran supaya mengetahui batasan dalam penelitian

**Bab III** metode penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasionalnya baik rancangan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrument, serta metode analisis data.

**Bab III** metode penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasionalnya baik rancangan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrument, serta metode analisis data.

**Bab IV** analisis data dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian berupa tingkat pengangguran yang akan digambarkan secara singkat mengenai keadaan geografis, demografis dan lain sebagainya, hasil pengujian instrument, ujian signifikansi parameter, dan analisis data.

**Bab V** adalah penutup. Pada bab V ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa:

1. PDRB berpengaruh signifikan terhadap pengangguran baik itu pada provinsi pengangguran keseluruhan, provinsi pengangguran tertinggi relatif dan provinsi pengangguran terendah relatif. Sedangkan pada provinsi pengangguran menengah relatif PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran.
2. Jumlah kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran baik itu pada provinsi pengangguran keseluruhan, provinsi pengangguran tertinggi relatif dan provinsi pengangguran terendah relatif. Sedangkan pada provinsi pengangguran menengah relatif jumlah kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran.
3. Tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap pengangguran baik itu pada

provinsi pengangguran keseluruhan, provinsi pengangguran terendah relatif. Sedangkan pada provinsi pengangguran tertinggi dan menengah relatif inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran.

4. Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap pengangguran baik itu pada provinsi pengangguran keseluruhan, provinsi pengangguran tertinggi relatif. Sedangkan pada provinsi pengangguran menengah relatif dan terendah IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran.
5. Angka Partisipasi Sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran baik itu pada provinsi pengangguran keseluruhan, provinsi pengangguran tertinggi relatif dan provinsi pengangguran menengah relatif dan terendah relatif.
6. Upah Minimum Regional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran baik itu pada provinsi pengangguran keseluruhan,

provinsi pengangguran tertinggi relatif dan provinsi pengangguran menengah relatif dan terendah relatif.

## **B. Implikasi**

Hasil dari penelitian ini berimplikasi pada kebijakan pemerintah dalam menentukan strategi pengurangan pengangguran serta menyadarkan penduduk usia kerja untuk lebih kooperatif dalam melaksanakan kebijakan pemerintah. Upaya lain untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia adalah dengan mendorong pertumbuhan ekonomi. Tetapi, yang perlu ditekankan adalah pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, yakni bukan hanya terefleksi dari PDRB per kapita yang meningkat, tetapi juga dari penurunan tingkat pengangguran di wilayah provinsi Indonesia. Selain itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sangat dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan internal pemerintah terkait aspek pembangunan manusianya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa nilai IPM yang relatif tinggi memiliki hubungan negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran, hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah dalam mengalokasikan

anggarannya di bidang pembangunan manusia, yakni pendidikan dan kesehatan.

### **C. Saran**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki peran dominan terhadap pengangguran keseluruhan. Pemerintah harus meningkatkan kebijakan lapangan padat karya di setiap kota maupun kabupaten di seluruh Indonesia, pemerintah juga harus sering mengadakan acara semacam *job fair*. *Job fair* tersebut tidak hanya dilakukan di kota-kota besar melainkan ke seluruh daerah di Indonesia. Sosialisasi masif terhadap masyarakat terhadap pentingnya bekerja guna meningkatkan jumlah PDRB akan berdampak pada menurunnya jumlah pengangguran di Indonesia.

#### **1. Kepada Pemerintah**

Dengan memahami hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel PDRB, Kemiskinan, Inflasi dan IPM berpengaruh terhadap variabel dependen (pengangguran). Maka pemerintah harus:

1. Membuat kebijakan lapangan padat karya di seluruh daerah di indonesia

2. Membenahi UU ketenagakerjaan pasal 61 No. 13 tahun 2003 tentang pemutusan hubungan kerja (PHK). Pemerintah juga harus menjamin pekerjaan yang dilakukan atas dasar PHK sepihak.
3. Mengadakan sosialisasi masif di setiap daerah tentang pentingnya bekerja.
4. Mewajibkan perusahaan asing di Indonesia menggunakan tenaga kerja Indonesia.
5. Melindungi dan juga menjamin masyarakat pekerja daerah dari bahaya pengangguran.
6. Memberdayakan dan juga memudahkan keinginan masyarakat terhadap sub pekerjaan tertentu.

## **2. Kepada Masyarakat Usia Kerja**

Dalam mewujudkan rendahnya pengangguran pemerintah dan masyarakat usia kerja harus saling bekerja sama dalam mensukseskan angka pengangguran rendah. Dalam hal ini masyarakat usia kerja harus:

1. Bersifat mandiri dan hindari ketergantungan pendapatan.

2. Berusaha berperilaku kooperatif terhadap kebijakan pemerintah.
3. Berkeinginan menjadi lebih baik dan juga kreatif menciptakan lapangan pekerjaan.

### **3. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya. Karena banyaknya peneliti yang melakukan penelitian serupa, diharapkan pada peneliti berikutnya dapat melakukan pengembangan lebih luas dan mendalam dari penelitian saat ini, baik dari segi teori, variabel independen, variabel dependen, maupun objek penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abdul Husain, At Tariqi. (2004). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Magistra Insani Press.
- Algifari, Guritno Mangkoesoebroto. 1998. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Alghofari, Farid. 2011. “*Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007*”. Skripsi Undip.
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Masalah-Masalah Islam Kontemporer*., cet. ke 1 Jakarta: Gema Insani Press, 2005
- Amir, Amri. 2008. “*Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia*”. Jurnal Inflasi dan Pengangguran Vol. 1 No.1. Jambi.
- Aisyah Sisnita, 2017, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Lampung Periode 2009-2015*, Jurnal.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2010. *Statistik Indonesia Tahun 2010*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2009. *Pedoman Pendataan Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2009*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik, 2010, *Informasi Ketenagakerjaan*, Padang: Badan Pusat Statistik.

Baeti, Nur., 2013, “*Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011*”, *Economics Development Analysis Journal*, Vol.2 No.3.

Boediono. 1996. *Ekonomi Moneter*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.

Boediono. 1998. *Ekonomi Moneter*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.

Caesar Andreas dan Tri Yuniati, 2016. *Pengaruh Kualitas Produk terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5 No. 5

Case, Karl E. dan Ray C. Fair. 2004. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Edisi Kelima, Cetakan Kesatu. Jakarta: PT. Indeks.

College, Kari E Case Welleslen, dkk. 2002. *Prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Prenhalindo.

Damayanti, Rita, *Evaluasi Kebijakan Pendidikan Inklusi Kota Yogyakarta Tahun 2009-2014*, skripsi, Yogyakarta 2016

- Dawam Raharjo, *Islam Transformasi Sosial Ekonomi* (Yogyakarta:Lembaga Studi Agama dan Filsafat,1999), hal.247
- Dornbusch, Rudlqer, dkk. 2004. *Makro Ekonomi. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Eko Prasetyo, P. 2011. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: BETA Offset.
- Hamdani, 2006. *Manajemen Pemasaran jasa Edisi kedua*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Iswardono, 1997. *Uang dan Bank*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- IY Fauziah, AK Riyadi, 2014, *Prinsip dasar ekonomi islam perspektif maqashid syariah*, Jakarta: Kencana.
- Jingan, ML. 1994. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kahf, Monzer, 2005, *Ekonomi Islam (Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuncoro, Mudrajad , 1997: *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Edisi Ketiga, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2015, *Indikator Ekonomi*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN

- Lincoln, Arsyad. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi 3. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Lincoln, Arsyad. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKTP.
- Maichal, 2012, *Kurva Philips di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 13, Nomor 2, Desember 2012
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. *Ekonomi Publik*. Edisi 3. Yogyakarta: FE UGM.
- Mankiw, N. Gregory, 2003: *Teori Makro Ekonomi*, Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Misbahul Munir, *Ajaran-Ajaran Ekonomi Rasulullah, Kajian Hadis Nabi dalam Perspektif Ekonomi* (Malang: Uin Press, 2007), Cet 1, hal. 105
- Neuman, W. Laurence. 2014. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. New York: Pearson.
- Nopirin. 1995. *Ekonomi Moneter*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Nopirin. 1997. *Ekonomi Moneter*. Buku 1. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Pantjar Simatupang dan Saktyanu K. Dermoredjo, 2003, *Produksi Domestik Bruto, Harga, dan Kemiskinan, Media Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 51.

- Puzon, klarizze anne M, 2009, *The Inflation Dinamics of The ASEAN-4: A Case study of the Philips Curve Relationship*. Journal of America Science 5(1): 55-57
- Raharja, Pratama dan Manurung, Mandala. 2008. *Teori Ekonomika Makro*. Edisi ke 4: Lembaga Penerbit FE UI
- Rachmawati. E. 2004. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Basis Meraih Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Ekonisia
- Rusmiatun. (2014). *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, Kesehatan, dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2007-2011*, Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan) Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ruslan Abdul Ghofur, Noor. (2013). *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salvatore Dominick. 2007. *Mikroekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga
- Sahlan Samlawi, *Pedoman dan Penghayatan Ajaran Moralitas Islam* (Jakarta: Penebar Aksara, 1999), h.52
- Soesastro, Hadi.dkk. 2005. *Pemikiran Dan Permasalahan Ekonomi Di Indonesia Dalam*

*Setengah Abad Terakhir: Proses Pemulihan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Setyowati, Endang, dkk. 2000. *Ekonomi Makro Pengantar*. Edisi 1. Yogyakarta: STIEYKPN.

Sofyardi, 1999. “*Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi*”. Pusat Studi Ekonomi Koperasi. Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, Padang

Sri Mulyati, 2009, *Analisis Hubungan Inflasi dan Pengangguran di Indonesia Periode 1985-2008: Pendekatan Kurva Phillips*. Skripsi

Sugiarto, Herlambang dan Baskoro Said Kelana. 2001. *Ekonomi Moneter: Teori Analisis dan Kebijakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sukirno, Sadono. 1981. *Pengantar Ekonomika Makro*. Jakarta: FEUI.

Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makroekonomika*. Edisi 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sukirno, Sadono. 2008. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Edisi 3 Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sulaiman Ibn al-Asy'As as-Syizistani, *Sunan Abi Daud*, kitab al-buyu, bab Ar-rajulu ya'kulu min maalin waladihi (Beirut: Dar Ibnu Hazm, 1998),h. 544
- Sumarsono. Sony. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmoko. 2008. *Ekonomika Pembangunan*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE.
- Syafe'i, Rachmat.2000. *Al-Hadits*. Bandung: Setia Pustaka
- Umer Chapra, 2000, *Sistem Moneter Islam*, Jakarta: Gema Insani
- Van Voorhis C.R.W. & Morgan B.L., 2007. Understanding Power and Rules of Thumb for Determining Sample Sizes. *Tutorials in Quantitative Methods for Psychology*, 3 (2):43-50.

**LAMPIRAN**  
**LAMPIRAN 1: Penelitian Terdahulu**

| NO | PENELITI                     | JUDUL                                                                                             | VARIABEL                                                                                                                                                                                                                      | HASIL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Riqqah Ramzy Salsabil (2017) | Determinan Pengangguran Muda Di Indonesia                                                         | <b>Variabel:</b><br><b>Dependen:</b><br>Pengangguran Muda<br><b>Independen:</b><br>Tingkat Pendidikan, Partisipasi angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi, UMR.<br><b>Variabel yang diambil:</b><br>Tingkat Pendidikan, PDB, UMR | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, upah minimum, partisipasi angkatan kerja dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran usia muda di 33 Provinsi di Indonesia selama 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, tingkat partisipasi angkatan kerja dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia, sedangkan variabel upah minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia. |
| 2  | Riswandi (2011)              | Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Di Sumatera Barat Pasca Krisis Ekonomi Pada Tahun 2000-2010 | <b>Variabel:</b><br><b>Dependen:</b><br>Pengangguran<br><b>Independen:</b><br>Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Investasi Swasta, UMR.<br><b>Variabel yang diambil:</b><br>PDB, UMR.                                      | Variabel Pertumbuhan Ekonomi (Yd) mempunyai pengaruh yang positif terhadap pengangguran di Sumatera Barat. Pertumbuhan Penduduk (Jp) memiliki pengaruh negatif, Investasi Swasta (Is) memiliki pengaruh yang negatif terhadap pengangguran, Upah Minimum Regional (w) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran di Sumatera Barat.                                                                                                                                                                                        |

|   |                                   |                                                                                                    |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Vika Noviyanti (2011)             | Analisis Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di Jawa Tengah Tahun 1991 Sampai 2011              | <b>Variabel:</b><br><b>Dependen:</b> Pengangguran<br><b>Independen:</b> PDRB, Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, Investasi, upah minimum<br><b>Variabel yang diambil:</b> PDRB, Inflasi, UMR | Secara bersama-sama variabel PDRB, pertumbuhan penduduk, inflasi, investasi, dan upah minimum berpengaruh terhadap pengangguran dan model penelitian eksis untuk digunakan. Berdasarkan uji validitas pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, investasi, dan upah minimum signifikan pada tingkat signifikansi 1%, sedangkan variabel pertumbuhan penduduk tidak signifikan terhadap tingkat signifikansi berapapun. |
| 4 | Hendri Prasajo (2010)             | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 1986-2013 | <b>Variabel:</b><br><b>Dependen:</b> Pengangguran Terbuka<br><b>Independen:</b> PDB, Laju Inflasi, angkatan kerja.<br><b>Variabel yang diambil:</b> PDB, Inflasi                         | Hasil estimasi analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel produk domestik bruto dan angkatan kerja mengalami hasil yang signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Sedangkan tingkat inflasi dan angkatan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.                                                                                                          |
| 5 | Nurdiyansah rifan prasetyo (2015) | Analisis faktor penentu pengangguran terbuka di provinsi Jawa Tengah periode tahun 1991-2013"      | <b>Variabel:</b><br><b>Dependen:</b> Pengangguran Terbuka<br><b>Independen:</b> PDRB, Upah Minimum, Inflasi.                                                                             | Terdapat pengaruh PDRB, Upah minimum dan Inflasi secara bersama-sama terhadap tingkat Pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah sebesar 90.9% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.                                                                                                                                                                                               |

|   |                                                       |                                                                                                               |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                       |                                                                                                               | <b>Variabel yang diambil:</b><br>PDRB, UMR, Inflasi                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 6 | Aisyah Sisnita (2017)                                 | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Lampung (Periode 2009-2015) | <b>Variabel:</b><br><b>Dependen:</b> Pengangguran Terbuka<br><b>Independen:</b> Jumlah Penduduk, TPAK, Tingkat Sekolah<br><b>Variabel yang diambil:</b> Tingkat Sekolah | Berdasarkan hasil regresi data panel mengenai Jumlah Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten dan Kota Provinsi Lampung, Jumlah penduduk, berpengaruh signifikan sedangkan UMR tidak.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 7 | Dwi Aprilia Putri dan Wasposito Tjipto Subroto (2016) | “Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur Tahun 2003-2014        | <b>Variabel:</b><br><b>Dependen:</b> Pengangguran Terbuka<br><b>Independen:</b> Inflasi, UMR, PDB<br><b>Variabel yang diambil:</b> Inflasi, UMR, PDB                    | Pertama Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur tahun 2003- 2014 dengan tanda positif atau searah. Kedua upah minimum berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur tahun 2003-2014, dengan tanda negatif atau tidak searah. Ketiga pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur tahun 2003-2014 dengan tanda positif atau searah. Keempat inflasi, upah minimum dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur tahun 2003-2014. |

|   |                             |                                                                                     |                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Dicky Bayu Tyas (2017)      | Analisis Determinan Pengangguran di Indonesia                                       | <b>Variabel:</b><br><b>Dependen:</b> Pengangguran Terbuka<br><b>Independen:</b> PDB, Inflasi, Jumlah Penduduk.<br><b>Variabel yang diambil:</b> PDB, Inflasi | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDB mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran dengan nilai signifikan sebesar 0.00, variabel tingkat inflasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran dengan nilai signifikan sebesar 0,39 dan variabel jumlah penduduk mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran dengan nilai signifikan sebesar 0.00, sedangkan secara simultan variabel PDB, inflasi dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0.00. |
| 9 | Marsha Nadiana Putri (2015) | Analisis Determinan Pengangguran: Studi Kasus di 33 provinsi di Indonesia 2009-2013 | <b>Variabel:</b><br><b>Dependen:</b> Pengangguran<br><b>Independen:</b> PDRB, Penanaman Modal Asing, IPM.<br><b>Variabel yang diambil:</b> PDRB, IPM         | Hipotesis pada penelitian ini bahwa faktor-faktor tersebut mengarahkan dampak yang kuat pada tingkat pengangguran dalam perekonomian di Indonesia. Regresi data panel diterapkan untuk menguji faktor-faktor penentu pengangguran. Hasil empiris menunjukkan bahwa penanaman modal asing, produk domestik bruto regional per kapita dan indeks pembangunan manusia merupakan penentu signifikan pengangguran di Indonesia.                                                                                                                                                                     |

## Lampiran 2 Data Penelitian

| provinsi       | tahun | pengangguran | pdrb      | inflasi | ipm   | sekolah | umr        | kemiskinan |
|----------------|-------|--------------|-----------|---------|-------|---------|------------|------------|
| aceh           | 2010  | 381575.00    | 101545.24 | 5.86    | 67.09 | 73.53   | 1300000.00 | 862000.00  |
| aceh           | 2011  | 395957.00    | 104874.21 | 3.43    | 67.45 | 74.59   | 1350000.00 | 895000.00  |
| aceh           | 2012  | 384463.00    | 108914.90 | 0.22    | 67.81 | 74.59   | 1400000.00 | 893000.00  |
| aceh           | 2013  | 444064.00    | 111755.83 | 7.31    | 68.30 | 74.70   | 1550000.00 | 848000.00  |
| aceh           | 2014  | 386655.00    | 113490.36 | 8.09    | 68.81 | 80.89   | 1750000.00 | 859000.00  |
| aceh           | 2015  | 441676.00    | 112665.53 | 1.50    | 69.45 | 81.43   | 1900000.00 | 856000.00  |
| aceh           | 2016  | 400051.00    | 116384.39 | 4.00    | 70.00 | 81.82   | 2118500.00 | 845000.00  |
| sumatera utara | 2010  | 1002226.00   | 331085.24 | 8.00    | 67.09 | 66.94   | 965000.00  | 1491000.00 |
| sumatera utara | 2011  | 1015208.00   | 353147.59 | 3.67    | 67.34 | 69.86   | 1035500.00 | 1481000.00 |
| sumatera utara | 2012  | 838752.00    | 375924.14 | 3.86    | 67.74 | 69.86   | 1200000.00 | 1407000.00 |
| sumatera utara | 2013  | 852111.00    | 398727.14 | 10.18   | 68.36 | 71.24   | 1375000.00 | 1365000.00 |
| sumatera utara | 2014  | 838404.00    | 419573.31 | 8.20    | 68.87 | 75.78   | 1505850.00 | 1324000.00 |
| sumatera utara | 2015  | 912925.00    | 440955.85 | 3.20    | 69.51 | 76.23   | 1625000.00 | 1486000.00 |
| sumatera utara | 2016  | 870148.00    | 463775.46 | 6.34    | 70.00 | 76.43   | 1811875.00 | 1454000.00 |
| sumatera barat | 2010  | 351885.00    | 105017.74 | 7.84    | 67.25 | 65.65   | 940000.00  | 430000.00  |
| sumatera barat | 2011  | 376120.00    | 111679.49 | 5.37    | 67.81 | 71.24   | 1055000.00 | 442000.00  |

|                  |      |           |           |       |       |       |            |            |
|------------------|------|-----------|-----------|-------|-------|-------|------------|------------|
| sumatera barat   | 2012 | 319650.00 | 118724.42 | 4.16  | 68.36 | 71.24 | 1150000.00 | 401000.00  |
| sumatera barat   | 2013 | 339962.00 | 125940.63 | 10.90 | 68.91 | 74.10 | 1350000.00 | 465000.00  |
| sumatera barat   | 2014 | 328954.00 | 133340.84 | 11.60 | 69.36 | 81.97 | 1490000.00 | 367000.00  |
| sumatera barat   | 2015 | 334641.00 | 140719.47 | 1.10  | 69.98 | 82.53 | 1615000.00 | 365000.00  |
| sumatera barat   | 2016 | 286642.00 | 148134.24 | 4.90  | 70.73 | 82.62 | 1800725.00 | 374000.00  |
| riau             | 2010 | 440854.00 | 388578.23 | 7.00  | 68.65 | 64.54 | 1016000.00 | 500000.00  |
| riau             | 2011 | 366080.00 | 410215.84 | 5.09  | 68.90 | 66.55 | 1120000.00 | 482000.00  |
| riau             | 2012 | 269267.00 | 425626.00 | 3.35  | 69.15 | 66.55 | 1238000.00 | 482000.00  |
| riau             | 2013 | 292011.00 | 436187.51 | 8.83  | 69.91 | 69.79 | 1400000.00 | 375000.00  |
| riau             | 2014 | 357689.00 | 447986.78 | 8.64  | 70.33 | 75.30 | 1700000.00 | 499000.00  |
| riau             | 2015 | 461237.00 | 448991.96 | 2.65  | 70.84 | 75.57 | 1878000.00 | 547000.00  |
| riau             | 2016 | 319849.00 | 458997.36 | 4.04  | 71.20 | 75.68 | 2095000.00 | 508000.00  |
| jambi            | 2010 | 152139.00 | 90618.41  | 10.52 | 65.39 | 56.11 | 900000.00  | 242000.00  |
| jambi            | 2011 | 132967.00 | 97740.87  | 2.76  | 66.14 | 59.71 | 1028000.00 | 273000.00  |
| jambi            | 2012 | 107212.00 | 104615.08 | 4.22  | 66.94 | 59.71 | 1142500.00 | 271000.00  |
| jambi            | 2013 | 125529.00 | 111766.13 | 8.74  | 67.76 | 63.97 | 1300000.00 | 274000.00  |
| jambi            | 2014 | 126752.00 | 119991.44 | 8.80  | 68.24 | 70.41 | 1502300.00 | 273000.00  |
| jambi            | 2015 | 120434.00 | 125037.40 | 1.40  | 68.89 | 70.75 | 1710000.00 | 306000.00  |
| jambi            | 2016 | 149770.00 | 130501.13 | 4.40  | 69.62 | 71.20 | 1906650.00 | 290000.00  |
| sumatera selatan | 2010 | 491726.00 | 194012.97 | 6.02  | 64.44 | 54.79 | 927825.00  | 1126000.00 |
| sumatera selatan | 2011 | 480550.00 | 206360.70 | 3.78  | 65.12 | 58.66 | 1048440.00 | 1075000.00 |

|                     |      |           |           |       |       |       |            |            |
|---------------------|------|-----------|-----------|-------|-------|-------|------------|------------|
| sumatera selatan    | 2012 | 421214.00 | 220459.20 | 2.72  | 65.79 | 58.66 | 1195220.00 | 1057000.00 |
| sumatera selatan    | 2013 | 400829.00 | 232175.05 | 7.04  | 66.16 | 60.74 | 1630000.00 | 1109000.00 |
| sumatera selatan    | 2014 | 349426.00 | 243297.77 | 8.50  | 66.75 | 67.84 | 1825000.00 | 1093000.00 |
| sumatera selatan    | 2015 | 446902.00 | 254044.88 | 3.10  | 67.46 | 68.40 | 1974346.00 | 1129000.00 |
| sumatera selatan    | 2016 | 336229.00 | 266853.74 | 3.60  | 68.24 | 68.67 | 2206000.00 | 1099000.00 |
| bengkulu            | 2010 | 74281.00  | 28352.57  | 9.08  | 65.35 | 59.63 | 780000.00  | 325000.00  |
| bengkulu            | 2011 | 59356.00  | 30295.05  | 3.96  | 65.96 | 67.76 | 815000.00  | 304000.00  |
| bengkulu            | 2012 | 49940.00  | 32363.04  | 4.61  | 66.61 | 67.76 | 930000.00  | 311000.00  |
| bengkulu            | 2013 | 60782.00  | 34326.37  | 9.94  | 67.50 | 71.21 | 1200000.00 | 324000.00  |
| bengkulu            | 2014 | 47042.00  | 36207.15  | 10.80 | 68.06 | 77.92 | 1350000.00 | 319000.00  |
| bengkulu            | 2015 | 76120.00  | 38066.01  | 3.30  | 68.59 | 78.16 | 1500000.00 | 328000.00  |
| bengkulu            | 2016 | 68001.00  | 40079.87  | 5.00  | 69.33 | 78.37 | 1605000.00 | 327000.00  |
| lampung             | 2010 | 438244.00 | 150560.84 | 9.95  | 63.71 | 51.34 | 767500.00  | 1480000.00 |
| lampung             | 2011 | 452700.00 | 160437.50 | 4.24  | 64.20 | 60.43 | 855000.00  | 1299000.00 |
| lampung             | 2012 | 396968.00 | 170769.21 | 4.30  | 64.87 | 60.43 | 975000.00  | 1254000.00 |
| lampung             | 2013 | 426746.00 | 180620.01 | 7.56  | 65.73 | 64.41 | 1150000.00 | 1149000.00 |
| lampung             | 2014 | 396494.00 | 189797.49 | 8.10  | 66.42 | 68.75 | 1399037.00 | 1143000.00 |
| lampung             | 2015 | 348232.00 | 199536.92 | 4.30  | 66.95 | 69.04 | 1581000.00 | 1132000.00 |
| lampung             | 2016 | 375793.00 | 209813.98 | 2.80  | 67.65 | 69.31 | 1763000.00 | 1155000.00 |
| kep bangka belitung | 2010 | 60308.00  | 35561.90  | 9.36  | 66.02 | 47.51 | 910000.00  | 68000.00   |
| kep bangka belitung | 2011 | 43916.00  | 38013.99  | 5.00  | 66.59 | 52.02 | 1024000.00 | 72000.00   |

|                     |      |            |            |      |       |       |            |            |
|---------------------|------|------------|------------|------|-------|-------|------------|------------|
| kep bangka belitung | 2012 | 38505.00   | 40104.91   | 6.57 | 67.21 | 52.02 | 1110000.00 | 71000.00   |
| kep bangka belitung | 2013 | 45239.00   | 42190.86   | 8.71 | 67.92 | 56.42 | 1265000.00 | 70000.00   |
| kep bangka belitung | 2014 | 52546.00   | 44159.44   | 9.10 | 68.27 | 65.78 | 1640000.00 | 69000.00   |
| kep bangka belitung | 2015 | 66168.00   | 45962.30   | 3.30 | 69.05 | 66.17 | 2100000.00 | 70000.00   |
| kep bangka belitung | 2016 | 61398.00   | 47850.82   | 6.80 | 69.55 | 66.35 | 2341500.00 | 72000.00   |
| kepulauan riau      | 2010 | 118548.00  | 111223.67  | 7.40 | 71.13 | 66.56 | 925000.00  | 130000.00  |
| kepulauan riau      | 2011 | 105619.00  | 118961.42  | 3.76 | 71.61 | 70.94 | 975000.00  | 130000.00  |
| kepulauan riau      | 2012 | 91241.00   | 128034.97  | 2.02 | 72.36 | 70.94 | 1015000.00 | 131000.00  |
| kepulauan riau      | 2013 | 108705.00  | 137263.85  | 7.81 | 73.02 | 73.66 | 1365087.00 | 126000.00  |
| kepulauan riau      | 2014 | 114660.00  | 146325.23  | 7.60 | 73.40 | 81.57 | 1665000.00 | 126000.00  |
| kepulauan riau      | 2015 | 150342.00  | 155131.35  | 4.40 | 73.75 | 81.84 | 1954000.00 | 119000.00  |
| kepulauan riau      | 2016 | 169557.00  | 162923.92  | 3.50 | 73.99 | 82.04 | 2178710.00 | 120000.00  |
| DKI Jakarta         | 2010 | 1075111.00 | 1075183.48 | 6.21 | 76.31 | 61.99 | 1118009.00 | 312000.00  |
| DKI Jakarta         | 2011 | 1082797.00 | 1147558.23 | 3.97 | 76.98 | 61.87 | 1290000.00 | 363000.00  |
| DKI Jakarta         | 2012 | 976572.00  | 1222527.92 | 4.52 | 77.53 | 61.87 | 1529150.00 | 365000.00  |
| DKI Jakarta         | 2013 | 910251.00  | 1296694.57 | 8.00 | 78.08 | 66.09 | 2200000.00 | 365000.00  |
| DKI Jakarta         | 2014 | 922897.00  | 1373389.13 | 9.70 | 78.39 | 70.23 | 2441301.00 | 403000.00  |
| DKI Jakarta         | 2015 | 793876.00  | 1454563.85 | 3.30 | 78.99 | 70.73 | 2700000.00 | 384000.00  |
| DKI Jakarta         | 2016 | 610489.00  | 1540078.20 | 2.40 | 79.60 | 70.83 | 3100000.00 | 385000.00  |
| jawa barat          | 2010 | 4499114.00 | 906685.76  | 6.62 | 66.15 | 47.82 | 671500.00  | 4774000.00 |
| jawa barat          | 2011 | 4301067.00 | 965622.06  | 3.10 | 66.67 | 56.30 | 732000.00  | 4649000.00 |

|               |      |            |            |      |       |       |            |            |
|---------------|------|------------|------------|------|-------|-------|------------|------------|
| jawa barat    | 2012 | 4089283.00 | 1028409.74 | 3.86 | 67.32 | 56.30 | 780000.00  | 4478000.00 |
| jawa barat    | 2013 | 4089740.00 | 1093543.55 | 9.15 | 68.25 | 59.98 | 850000.00  | 4340000.00 |
| jawa barat    | 2014 | 3940989.00 | 1149216.06 | 7.60 | 68.80 | 65.48 | 1000000.00 | 4283000.00 |
| jawa barat    | 2015 | 3998341.00 | 1207232.34 | 2.73 | 69.50 | 65.72 | 1000000.00 | 4461000.00 |
| jawa barat    | 2016 | 4136221.00 | 1275527.64 | 2.75 | 70.05 | 65.82 | 2250000.00 | 4196000.00 |
| jawa tengah   | 2010 | 2114587.00 | 623224.62  | 6.88 | 66.08 | 53.72 | 660000.00  | 5369000.00 |
| jawa tengah   | 2011 | 2143731.00 | 656268.13  | 2.68 | 66.64 | 58.65 | 675000.00  | 5107000.00 |
| jawa tengah   | 2012 | 1865524.00 | 691343.12  | 4.24 | 67.21 | 58.65 | 765000.00  | 4977000.00 |
| jawa tengah   | 2013 | 1861650.00 | 726655.12  | 7.99 | 68.02 | 59.88 | 830000.00  | 4719000.00 |
| jawa tengah   | 2014 | 1863862.00 | 764959.15  | 8.22 | 68.78 | 67.54 | 910000.00  | 4699000.00 |
| jawa tengah   | 2015 | 1739366.00 | 806765.09  | 2.73 | 69.49 | 67.66 | 910000.00  | 4541000.00 |
| jawa tengah   | 2016 | 1503644.00 | 849313.20  | 2.36 | 69.98 | 67.95 | 910000.00  | 4500000.00 |
| DI Yogyakarta | 2010 | 202263.00  | 64678.97   | 7.38 | 75.37 | 73.06 | 745694.00  | 577000.00  |
| DI Yogyakarta | 2011 | 171703.00  | 68049.87   | 3.88 | 75.93 | 80.04 | 808000.00  | 561000.00  |
| DI Yogyakarta | 2012 | 136619.00  | 71702.45   | 4.31 | 76.15 | 80.04 | 892660.00  | 564000.00  |
| DI Yogyakarta | 2013 | 125821.00  | 75627.45   | 7.32 | 76.44 | 81.41 | 947114.00  | 543000.00  |
| DI Yogyakarta | 2014 | 100020.00  | 79536.08   | 6.59 | 76.81 | 86.44 | 988500.00  | 539000.00  |
| DI Yogyakarta | 2015 | 149743.00  | 83474.45   | 3.09 | 77.59 | 86.78 | 988500.00  | 518000.00  |
| DI Yogyakarta | 2016 | 103068.00  | 87688.20   | 2.30 | 78.38 | 87.20 | 988500.00  | 492000.00  |
| jawa timur    | 2010 | 1716435.00 | 990648.84  | 5.23 | 65.36 | 59.39 | 630000.00  | 5529000.00 |
| jawa timur    | 2011 | 1802632.00 | 1054401.77 | 5.64 | 66.06 | 61.87 | 705000.00  | 5356000.00 |

|                     |      |            |            |       |       |       |            |            |
|---------------------|------|------------|------------|-------|-------|-------|------------|------------|
| jawa timur          | 2012 | 1551467.00 | 1124464.64 | 4.45  | 66.74 | 61.87 | 745000.00  | 5071000.00 |
| jawa timur          | 2013 | 1588236.00 | 1192789.80 | 6.89  | 67.55 | 62.32 | 866250.00  | 4819000.00 |
| jawa timur          | 2014 | 1583018.00 | 1262684.50 | 7.80  | 68.14 | 70.25 | 1000000.00 | 4768000.00 |
| jawa timur          | 2015 | 1705409.00 | 1331376.10 | 3.10  | 68.95 | 70.44 | 1000000.00 | 4783000.00 |
| jawa timur          | 2016 | 1633347.00 | 1405561.04 | 2.70  | 69.74 | 70.54 | 1000000.00 | 4671000.00 |
| banten              | 2010 | 1478934.00 | 271465.28  | 6.18  | 67.54 | 50.90 | 955300.00  | 758000.00  |
| banten              | 2011 | 1454480.00 | 290545.84  | 2.78  | 68.22 | 59.80 | 1000000.00 | 690000.00  |
| banten              | 2012 | 1101994.00 | 310385.59  | 4.41  | 68.92 | 59.80 | 1042000.00 | 651000.00  |
| banten              | 2013 | 1105166.00 | 331099.11  | 9.16  | 69.47 | 62.89 | 1170000.00 | 669000.00  |
| banten              | 2014 | 1108454.00 | 349351.23  | 10.20 | 69.89 | 66.25 | 1325000.00 | 636000.00  |
| banten              | 2015 | 1083141.00 | 368377.20  | 4.30  | 70.27 | 66.73 | 1600000.00 | 697000.00  |
| banten              | 2016 | 1028721.00 | 387824.35  | 2.90  | 70.96 | 67.00 | 1784000.00 | 658000.00  |
| bali                | 2010 | 129173.00  | 93749.35   | 8.10  | 70.10 | 65.22 | 829316.00  | 175000.00  |
| bali                | 2011 | 115944.00  | 99991.63   | 3.75  | 70.87 | 71.44 | 890000.00  | 166000.00  |
| bali                | 2012 | 84399.00   | 106951.46  | 4.71  | 71.62 | 71.44 | 967500.00  | 165000.00  |
| bali                | 2013 | 76258.00   | 114103.58  | 7.35  | 72.09 | 74.03 | 1181000.00 | 482000.00  |
| bali                | 2014 | 67320.00   | 121787.57  | 8.43  | 72.48 | 81.59 | 1542600.00 | 191000.00  |
| bali                | 2015 | 69767.00   | 129126.56  | 2.75  | 73.27 | 81.69 | 1621172.00 | 208000.00  |
| bali                | 2016 | 84002.00   | 137286.33  | 3.23  | 73.65 | 81.98 | 1807600.00 | 177000.00  |
| nusa tenggara barat | 2010 | 248861.00  | 70122.73   | 11.07 | 61.16 | 57.71 | 890775.00  | 1009000.00 |
| nusa tenggara barat | 2011 | 240761.00  | 67379.14   | 6.38  | 62.14 | 61.07 | 950000.00  | 895000.00  |

|                     |      |           |           |      |       |       |            |            |
|---------------------|------|-----------|-----------|------|-------|-------|------------|------------|
| nusa tenggara barat | 2012 | 236192.00 | 66340.81  | 4.10 | 62.98 | 61.07 | 1000000.00 | 840000.00  |
| nusa tenggara barat | 2013 | 249196.00 | 69766.71  | 9.27 | 63.76 | 66.40 | 1100000.00 | 817000.00  |
| nusa tenggara barat | 2014 | 263513.00 | 73372.96  | 7.18 | 64.31 | 75.68 | 1210000.00 | 819000.00  |
| nusa tenggara barat | 2015 | 258221.00 | 89337.99  | 3.25 | 65.19 | 75.86 | 1330000.00 | 813000.00  |
| nusa tenggara barat | 2016 | 186055.00 | 94537.75  | 2.47 | 65.81 | 76.24 | 1482950.00 | 796000.00  |
| nusa tenggara timur | 2010 | 159718.00 | 43846.61  | 9.97 | 59.21 | 49.22 | 800000.00  | 1014000.00 |
| nusa tenggara timur | 2011 | 137704.00 | 46334.13  | 4.32 | 60.24 | 61.92 | 850000.00  | 1013000.00 |
| nusa tenggara timur | 2012 | 131302.00 | 48863.19  | 5.10 | 60.81 | 61.92 | 925000.00  | 1013000.00 |
| nusa tenggara timur | 2013 | 132767.00 | 51505.19  | 8.84 | 61.68 | 64.81 | 1010000.00 | 1001000.00 |
| nusa tenggara timur | 2014 | 131463.00 | 54107.97  | 8.32 | 62.26 | 73.96 | 1150000.00 | 993000.00  |
| nusa tenggara timur | 2015 | 178179.00 | 56770.79  | 5.07 | 62.67 | 74.25 | 1250000.00 | 1160000.00 |
| nusa tenggara timur | 2016 | 171803.00 | 59705.31  | 2.31 | 63.13 | 74.56 | 1425000.00 | 1150000.00 |
| kalimantan barat    | 2010 | 222436.00 | 86065.85  | 8.52 | 61.97 | 50.35 | 741000.00  | 429000.00  |
| kalimantan barat    | 2011 | 216282.00 | 90797.59  | 4.91 | 62.35 | 55.13 | 802500.00  | 380000.00  |
| kalimantan barat    | 2012 | 153516.00 | 96161.93  | 6.62 | 63.41 | 55.13 | 900000.00  | 360000.00  |
| kalimantan barat    | 2013 | 165233.00 | 101980.34 | 9.48 | 64.30 | 58.80 | 1060000.00 | 382000.00  |
| kalimantan barat    | 2014 | 154688.00 | 107114.96 | 9.38 | 64.89 | 66.48 | 1380000.00 | 392000.00  |
| kalimantan barat    | 2015 | 237564.00 | 112346.76 | 6.17 | 65.59 | 66.83 | 1560000.00 | 395000.00  |
| kalimantan barat    | 2016 | 214400.00 | 118193.43 | 3.88 | 65.88 | 67.16 | 1739400.00 | 386000.00  |
| kalimantan tengah   | 2010 | 88704.00  | 56531.02  | 9.49 | 65.96 | 54.50 | 986590.00  | 164000.00  |
| kalimantan tengah   | 2011 | 81626.00  | 60492.93  | 5.28 | 66.38 | 55.06 | 1134580.00 | 147000.00  |

|                    |      |           |           |       |       |       |            |           |
|--------------------|------|-----------|-----------|-------|-------|-------|------------|-----------|
| kalimantan tengah  | 2012 | 71489.00  | 64649.17  | 6.73  | 66.66 | 55.06 | 1327459.00 | 145000.00 |
| kalimantan tengah  | 2013 | 56885.00  | 69410.99  | 6.45  | 67.41 | 59.18 | 1553127.00 | 141000.00 |
| kalimantan tengah  | 2014 | 74101.00  | 73724.52  | 6.63  | 67.77 | 65.84 | 1723970.00 | 148000.00 |
| kalimantan tengah  | 2015 | 97927.00  | 78890.97  | 4.20  | 68.53 | 66.00 | 1896367.00 | 148000.00 |
| kalimantan tengah  | 2016 | 108383.00 | 83909.49  | 1.91  | 69.13 | 66.12 | 2057558.00 | 140000.00 |
| kalimantan selatan | 2010 | 202002.00 | 85305.00  | 9.06  | 65.20 | 50.23 | 1024500.00 | 182000.00 |
| kalimantan selatan | 2011 | 217959.00 | 91252.13  | 3.98  | 65.89 | 58.16 | 1126000.00 | 195000.00 |
| kalimantan selatan | 2012 | 173752.00 | 96697.84  | 5.96  | 66.68 | 58.16 | 1225000.00 | 190000.00 |
| kalimantan selatan | 2013 | 145314.00 | 101850.54 | 6.98  | 67.17 | 60.19 | 1337500.00 | 183000.00 |
| kalimantan selatan | 2014 | 156118.00 | 106779.40 | 7.16  | 67.63 | 67.18 | 1620000.00 | 186000.00 |
| kalimantan selatan | 2015 | 194702.00 | 110863.12 | 5.03  | 68.38 | 67.49 | 1870000.00 | 194000.00 |
| kalimantan selatan | 2016 | 184119.00 | 115737.53 | 3.68  | 69.05 | 67.91 | 2085050.00 | 190000.00 |
| kalimantan timur   | 2010 | 365263.00 | 418211.58 | 7.00  | 71.31 | 64.76 | 1002000.00 | 243000.00 |
| kalimantan timur   | 2011 | 396530.00 | 445264.42 | 6.23  | 72.02 | 71.73 | 1084000.00 | 248000.00 |
| kalimantan timur   | 2012 | 330789.00 | 469646.25 | 4.81  | 72.62 | 71.73 | 1177000.00 | 250000.00 |
| kalimantan timur   | 2013 | 326695.00 | 438532.91 | 10.37 | 73.21 | 73.92 | 1752073.00 | 247000.00 |
| kalimantan timur   | 2014 | 323125.00 | 446029.05 | 6.74  | 73.82 | 80.50 | 1886315.00 | 253000.00 |
| kalimantan timur   | 2015 | 265876.00 | 440676.36 | 4.24  | 74.17 | 80.68 | 2026126.00 | 211000.00 |
| kalimantan timur   | 2016 | 270470.00 | 439087.52 | 2.83  | 74.59 | 80.81 | 2161253.00 | 212000.00 |
| kalimantan utara   | 2010 | 365263.00 | 209105.79 | 7.92  | 64.65 | 64.76 | 1002000.00 | 121000.00 |
| kalimantan utara   | 2011 | 396530.00 | 222632.21 | 6.43  | 65.51 | 71.73 | 1084000.00 | 124000.00 |

|                   |      |           |           |       |       |       |            |           |
|-------------------|------|-----------|-----------|-------|-------|-------|------------|-----------|
| kalimantan utara  | 2012 | 330789.00 | 234823.12 | 5.99  | 66.31 | 71.73 | 1177000.00 | 125000.00 |
| kalimantan utara  | 2013 | 326695.00 | 219266.45 | 10.35 | 67.99 | 73.92 | 1752073.00 | 123000.00 |
| kalimantan utara  | 2014 | 323125.00 | 223014.52 | 11.91 | 68.64 | 80.50 | 1886315.00 | 126000.00 |
| kalimantan utara  | 2015 | 265876.00 | 220338.18 | 3.42  | 68.76 | 80.68 | 2026126.00 | 105500.00 |
| kalimantan utara  | 2016 | 270470.00 | 219543.76 | 4.31  | 69.20 | 80.81 | 2175340.00 | 106000.00 |
| sulawesi tengah   | 2010 | 125162.00 | 51752.07  | 6.40  | 63.29 | 50.06 | 777500.00  | 207000.00 |
| sulawesi tengah   | 2011 | 145979.00 | 56833.83  | 4.47  | 64.27 | 61.05 | 827500.00  | 195000.00 |
| sulawesi tengah   | 2012 | 101871.00 | 62249.53  | 5.87  | 65.00 | 61.05 | 885000.00  | 183000.00 |
| sulawesi tengah   | 2013 | 95542.00  | 68219.32  | 7.57  | 65.79 | 66.12 | 995000.00  | 192000.00 |
| sulawesi tengah   | 2014 | 93432.00  | 71677.53  | 8.85  | 66.43 | 73.64 | 1250000.00 | 203000.00 |
| sulawesi tengah   | 2015 | 102122.00 | 82787.20  | 4.17  | 66.76 | 73.80 | 1500000.00 | 213000.00 |
| sulawesi tengah   | 2016 | 98461.00  | 91053.05  | 1.49  | 67.47 | 73.96 | 1670000.00 | 202000.00 |
| sulawesi selatan  | 2010 | 657244.00 | 171740.74 | 6.82  | 66.00 | 53.00 | 1000000.00 | 475000.00 |
| sulawesi selatan  | 2011 | 603411.00 | 185708.47 | 2.87  | 66.65 | 62.16 | 1100000.00 | 424000.00 |
| sulawesi selatan  | 2012 | 506999.00 | 202184.59 | 4.57  | 67.26 | 62.16 | 1200000.00 | 414000.00 |
| sulawesi selatan  | 2013 | 457975.00 | 217589.13 | 6.24  | 67.92 | 62.67 | 1440000.00 | 403000.00 |
| sulawesi selatan  | 2014 | 457868.00 | 233988.05 | 8.51  | 68.49 | 69.38 | 1800000.00 | 390000.00 |
| sulawesi selatan  | 2015 | 500993.00 | 250802.99 | 5.18  | 69.15 | 69.66 | 2000000.00 | 414000.00 |
| sulawesi selatan  | 2016 | 426877.00 | 269423.09 | 3.18  | 69.76 | 70.09 | 2250000.00 | 417000.00 |
| sulawesi tenggara | 2010 | 104708.00 | 48401.15  | 3.87  | 65.99 | 59.93 | 860000.00  | 913000.00 |
| sulawesi tenggara | 2011 | 102029.00 | 53546.69  | 5.09  | 66.52 | 65.04 | 930000.00  | 833000.00 |

|                   |      |           |          |      |       |       |            |           |
|-------------------|------|-----------|----------|------|-------|-------|------------|-----------|
| sulawesi tenggara | 2012 | 82340.00  | 59785.40 | 5.25 | 67.07 | 65.04 | 1032300.00 | 816000.00 |
| sulawesi tenggara | 2013 | 93950.00  | 64268.71 | 5.92 | 67.55 | 65.84 | 1125207.00 | 823000.00 |
| sulawesi tenggara | 2014 | 80297.00  | 68291.78 | 7.40 | 68.07 | 72.25 | 1400000.00 | 835000.00 |
| sulawesi tenggara | 2015 | 114477.00 | 72993.33 | 1.64 | 68.75 | 72.42 | 1652000.00 | 831000.00 |
| sulawesi tenggara | 2016 | 82907.00  | 77747.55 | 3.07 | 69.31 | 72.67 | 1850000.00 | 802000.00 |
| gorontalo         | 2010 | 53152.00  | 15475.74 | 7.43 | 62.65 | 49.61 | 710000.00  | 401000.00 |
| gorontalo         | 2011 | 60849.00  | 16669.09 | 4.08 | 63.48 | 59.37 | 762500.00  | 330000.00 |
| gorontalo         | 2012 | 49105.00  | 17987.07 | 5.31 | 64.16 | 59.37 | 837500.00  | 310000.00 |
| gorontalo         | 2013 | 47543.00  | 19367.57 | 5.84 | 64.70 | 59.91 | 1175000.00 | 314000.00 |
| gorontalo         | 2014 | 36926.00  | 20775.80 | 6.14 | 65.17 | 68.69 | 1325000.00 | 328000.00 |
| gorontalo         | 2015 | 43741.00  | 22068.80 | 4.30 | 65.86 | 69.03 | 1600000.00 | 333000.00 |
| gorontalo         | 2016 | 38206.00  | 23507.62 | 1.30 | 66.29 | 69.12 | 1875000.00 | 327000.00 |
| sulawesi barat    | 2010 | 42638.00  | 17183.83 | 5.12 | 59.74 | 44.54 | 944200.00  | 210000.00 |
| sulawesi barat    | 2011 | 35454.00  | 19027.50 | 4.91 | 60.63 | 56.80 | 1006000.00 | 198000.00 |
| sulawesi barat    | 2012 | 24805.00  | 20786.89 | 3.28 | 61.01 | 56.80 | 1127000.00 | 187000.00 |
| sulawesi barat    | 2013 | 26907.00  | 22227.39 | 5.91 | 61.53 | 59.62 | 1165000.00 | 197000.00 |
| sulawesi barat    | 2014 | 23149.00  | 24195.65 | 7.88 | 62.24 | 66.97 | 1400000.00 | 195000.00 |
| sulawesi barat    | 2015 | 33080.00  | 25964.43 | 5.07 | 62.96 | 67.14 | 1655500.00 | 207000.00 |
| sulawesi barat    | 2016 | 39456.00  | 27524.77 | 2.23 | 63.60 | 67.34 | 1864000.00 | 203000.00 |
| sulawesi utara    | 2010 | 228194.00 | 51721.33 | 6.28 | 67.83 | 56.75 | 1000000.00 | 207000.00 |
| sulawesi utara    | 2011 | 225243.00 | 54910.90 | 0.67 | 68.31 | 65.28 | 1050000.00 | 195000.00 |

|                |      |           |          |      |       |       |            |           |
|----------------|------|-----------|----------|------|-------|-------|------------|-----------|
| sulawesi utara | 2012 | 188365.00 | 58677.59 | 6.04 | 69.04 | 65.28 | 1250000.00 | 189000.00 |
| sulawesi utara | 2013 | 168532.00 | 62422.50 | 8.12 | 69.49 | 66.88 | 1550000.00 | 177000.00 |
| sulawesi utara | 2014 | 176608.00 | 66360.76 | 9.67 | 69.96 | 71.98 | 1900000.00 | 200000.00 |
| sulawesi utara | 2015 | 213712.00 | 70425.33 | 5.56 | 70.39 | 72.22 | 2150000.00 | 197000.00 |
| sulawesi utara | 2016 | 170583.00 | 74771.07 | 0.35 | 71.05 | 72.57 | 2400000.00 | 217000.00 |
| maluku         | 2010 | 146449.00 | 18428.58 | 8.78 | 64.27 | 72.40 | 840000.00  | 141000.00 |
| maluku         | 2011 | 145683.00 | 19597.39 | 2.85 | 64.75 | 68.33 | 900000.00  | 165000.00 |
| maluku         | 2012 | 117955.00 | 21000.08 | 6.73 | 65.43 | 68.33 | 975000.00  | 161000.00 |
| maluku         | 2013 | 137436.00 | 22100.94 | 8.81 | 66.09 | 70.28 | 1275000.00 | 154000.00 |
| maluku         | 2014 | 141707.00 | 23567.73 | 6.81 | 66.74 | 77.48 | 1415000.00 | 154000.00 |
| maluku         | 2015 | 140316.00 | 24859.20 | 5.92 | 67.05 | 77.87 | 1650000.00 | 157000.00 |
| maluku         | 2016 | 120256.00 | 26284.07 | 3.28 | 67.60 | 78.19 | 1775000.00 | 150000.00 |
| maluku utara   | 2010 | 62596.00  | 14983.91 | 5.32 | 62.79 | 64.12 | 847000.00  | 379000.00 |
| maluku utara   | 2011 | 57821.00  | 16002.45 | 4.52 | 63.19 | 69.01 | 889350.00  | 360000.00 |
| maluku utara   | 2012 | 53834.00  | 17120.07 | 3.29 | 63.93 | 69.01 | 960498.00  | 345000.00 |
| maluku utara   | 2013 | 51842.00  | 18208.74 | 9.78 | 64.78 | 69.04 | 1200622.00 | 322000.00 |
| maluku utara   | 2014 | 62286.00  | 19208.76 | 9.34 | 65.18 | 74.83 | 1440746.00 | 312000.00 |
| maluku utara   | 2015 | 67413.00  | 20380.30 | 4.52 | 65.91 | 75.16 | 1577617.00 | 328000.00 |
| maluku utara   | 2016 | 44115.00  | 21556.68 | 1.91 | 66.63 | 75.58 | 1681266.00 | 330000.00 |
| papua barat    | 2010 | 58704.00  | 41361.67 | 8.13 | 59.60 | 60.12 | 1210000.00 | 91000.00  |
| papua barat    | 2011 | 51480.00  | 42867.19 | 0.90 | 59.90 | 65.04 | 1410000.00 | 97000.00  |

|             |      |           |           |      |       |       |            |           |
|-------------|------|-----------|-----------|------|-------|-------|------------|-----------|
| papua barat | 2012 | 45841.00  | 44423.34  | 5.12 | 60.30 | 65.04 | 1450000.00 | 90000.00  |
| papua barat | 2013 | 36279.00  | 47694.23  | 7.93 | 60.91 | 71.89 | 1720000.00 | 85000.00  |
| papua barat | 2014 | 37051.00  | 50259.91  | 6.83 | 61.28 | 79.87 | 1870000.00 | 84000.00  |
| papua barat | 2015 | 55253.00  | 52346.49  | 6.17 | 61.73 | 79.99 | 2015000.00 | 76000.00  |
| papua barat | 2016 | 58964.00  | 54711.28  | 2.95 | 62.21 | 80.28 | 2237000.00 | 76000.00  |
| papua       | 2010 | 107951.00 | 110808.18 | 4.48 | 54.45 | 48.28 | 1316500.00 | 256000.00 |
| papua       | 2011 | 125518.00 | 106066.72 | 3.40 | 55.01 | 50.01 | 1403000.00 | 250000.00 |
| papua       | 2012 | 96280.00  | 107890.94 | 4.52 | 55.55 | 50.01 | 1585000.00 | 227000.00 |
| papua       | 2013 | 91884.00  | 117118.82 | 8.27 | 56.25 | 53.19 | 1710000.00 | 229000.00 |
| papua       | 2014 | 106948.00 | 121391.23 | 7.98 | 56.75 | 61.63 | 1900000.00 | 227000.00 |
| papua       | 2015 | 122984.00 | 130311.60 | 2.79 | 57.25 | 61.96 | 2193000.00 | 225000.00 |
| papua       | 2016 | 101353.00 | 142221.09 | 4.13 | 58.05 | 62.07 | 2435000.00 | 225000.00 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

### Lampiran 3

#### Pengelompokan Provinsi

| Pengangguran di Indonesia |                     |                      |
|---------------------------|---------------------|----------------------|
| Tinggi                    | Menengah            | Rendah               |
| JAWA BARAT                | KALIMANTAN TIMUR    | SULAWESI TENGAH      |
| JAWA TENGAH               | KALIMANTAN UTARA    | PAPUA                |
| JAWA TIMUR                | RIAU                | SULAWESI TENGGARA    |
| BANTEN                    | NUSA TENGGARA BARAT | BALI                 |
| DKI JAKARTA               | SULAWESI UTARA      | KALIMANTAN TENGAH    |
| SUMATERA UTARA            | KALIMANTAN BARAT    | BENGKULU             |
| SULAWESI SELATAN          | KALIMANTAN SELATAN  | MALUKU UTARA         |
| SUMATERA SELATAN          | NUSA TENGGARA TIMUR | KEP. BANGKA BELITUNG |
| LAMPUNG                   | DI YOGYAKARTA       | PAPUA BARAT          |
| ACEH                      | MALUKU              | GORONTALO            |
| SUMATERA BARAT            | JAMBI               | SULAWESI BARAT       |
|                           | KEP. RIAU           |                      |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**Lampiran 4**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

**PENGANGGURAN KESELURUHAN**

|              | LP       | LPDRB    | LK       | INF      | IPM      | APS      | LUMR     |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 12.29388 | 11.71684 | 12.95473 | 5.660588 | 67.02046 | 67.25559 | 14.05696 |
| Median       | 12.08612 | 11.59360 | 12.80491 | 5.265000 | 67.45500 | 67.26000 | 14.03383 |
| Maximum      | 15.31939 | 14.24734 | 15.52552 | 11.91000 | 79.60000 | 87.20000 | 14.94691 |
| Minimum      | 10.04971 | 9.614732 | 11.12726 | 0.220000 | 54.45000 | 44.54000 | 13.35348 |
| Std. Dev.    | 1.169959 | 1.158435 | 1.071778 | 2.516561 | 5.546089 | 8.726986 | 0.333590 |
| Observations | 238      | 238      | 238      | 238      | 238      | 238      | 238      |

|             | LP       | LPDRB    | LK       | INFLASI  | IPM       | APS       | LUMR     |
|-------------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|
| Mean        | 12.29388 | 11.71684 | 12.95473 | 5.660588 | 67.02046  | 67.25559  | 14.05696 |
| Median      | 12.08612 | 11.59360 | 12.80491 | 5.265000 | 67.45500  | 67.26000  | 14.03383 |
| Maximum     | 15.31939 | 14.24734 | 15.52552 | 11.91000 | 79.60000  | 87.20000  | 14.94691 |
| Minimum     | 10.04971 | 9.614732 | 11.12726 | 0.220000 | 35.65000  | 44.54000  | 13.35348 |
| Std. Dev.   | 1.169959 | 1.158435 | 1.071778 | 2.516561 | 5.546089  | 8.726986  | 0.333590 |
| Skewness    | 0.539845 | 0.347701 | 0.709481 | 0.222024 | -1.968029 | -0.131348 | 0.145953 |
| Kurtosis    | 2.751764 | 2.480384 | 3.050539 | 2.246337 | 13.22779  | 2.612347  | 2.132356 |
|             |          |          |          |          |           |           |          |
| Jarque-Bera | 12.17122 | 7.473041 | 19.99209 | 7.588096 | 1190.994  | 2.174563  | 8.310319 |
| Probability | 0.002275 | 0.023837 | 0.000046 | 0.022504 | 0.000000  | 0.337132  | 0.015683 |

|              |          |          |          |          |          |          |          |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
|              |          |          |          |          |          |          |          |
| Sum          | 2925.943 | 2788.608 | 3083.226 | 1347.220 | 15950.87 | 16006.83 | 3345.557 |
| Sum Sq. Dev. | 324.4066 | 318.0472 | 272.2438 | 1500.940 | 7289.909 | 18049.99 | 26.37391 |
|              |          |          |          |          |          |          |          |
| Observations | 238      | 238      | 238      | 238      | 238      | 238      | 238      |

### PENGANGGURAN TINGGI RELATIF

|              | LP       | LPDRB    | LK       | INF      | IPM      | APS      | LUMR     |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 13.63660 | 12.82801 | 13.99918 | 5.426753 | 68.77364 | 66.40208 | 14.03175 |
| Median       | 13.63967 | 12.71013 | 13.90991 | 4.570000 | 68.22000 | 66.94000 | 13.99384 |
| Maximum      | 15.31939 | 14.24734 | 15.52552 | 11.60000 | 79.60000 | 82.62000 | 14.94691 |
| Minimum      | 12.56599 | 11.52826 | 12.65076 | 0.220000 | 63.71000 | 47.82000 | 13.35348 |
| Std. Dev.    | 0.778099 | 0.878320 | 0.954626 | 2.570050 | 3.338904 | 7.734015 | 0.372664 |
| Observations | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       |

|             | LP       | LPDRB    | LK       | INFLASI  | IPM      | APS      | LUMR     |
|-------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean        | 13.63660 | 12.82801 | 13.99918 | 5.426753 | 68.77364 | 66.40208 | 14.03175 |
| Median      | 13.63967 | 12.71013 | 13.90991 | 4.570000 | 68.22000 | 66.94000 | 13.99384 |
| Maximum     | 15.31939 | 14.24734 | 15.52552 | 11.60000 | 79.60000 | 82.62000 | 14.94691 |
| Minimum     | 12.56599 | 11.52826 | 12.65076 | 0.220000 | 63.71000 | 47.82000 | 13.35348 |
| Std. Dev.   | 0.778099 | 0.878320 | 0.954626 | 2.570050 | 3.338904 | 7.734015 | 0.372664 |
| Skewness    | 0.573241 | 0.169857 | 0.369108 | 0.392202 | 1.781385 | 0.065666 | 0.243348 |
| Kurtosis    | 2.303362 | 1.618052 | 1.773210 | 2.270574 | 6.113596 | 2.813263 | 2.296408 |
|             |          |          |          |          |          |          |          |
| Jarque-Bera | 5.774124 | 6.497474 | 6.577011 | 3.681088 | 71.82757 | 0.167215 | 2.348226 |

|              |          |          |          |          |          |          |          |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Probability  | 0.055740 | 0.038823 | 0.037310 | 0.158731 | 0.000000 | 0.919792 | 0.309093 |
|              |          |          |          |          |          |          |          |
| Sum          | 1050.018 | 987.7569 | 1077.937 | 417.8600 | 5295.570 | 5112.960 | 1080.445 |
| Sum Sq. Dev. | 46.01329 | 58.62996 | 69.25957 | 501.9921 | 847.2694 | 4545.940 | 10.55474 |
|              |          |          |          |          |          |          |          |
| Observations | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       |

### PENGANGGURAN MENENGAH

|              | LP       | LPDRB    | LK       | INF      | IPM      | APS      | LUMR     |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 12.16586 | 11.59210 | 12.60722 | 5.984286 | 67.20750 | 69.81345 | 14.05894 |
| Median       | 12.08612 | 11.48471 | 12.43518 | 6.105000 | 68.11500 | 70.84500 | 14.01229 |
| Maximum      | 13.04167 | 13.05974 | 13.96393 | 11.91000 | 78.38000 | 87.20000 | 14.69098 |
| Minimum      | 11.42126 | 9.821658 | 11.56647 | 0.350000 | 59.21000 | 49.22000 | 13.51576 |
| Std. Dev.    | 0.401385 | 0.833299 | 0.702967 | 2.609422 | 7.385142 | 8.701964 | 0.312430 |
| Observations | 84       | 84       | 84       | 84       | 84       | 84       | 84       |

|           | LP       | LPDRB    | LK       | INFLASI  | IPM       | APS       | LUMR     |
|-----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|----------|
| Mean      | 12.16586 | 11.59210 | 12.60722 | 5.984286 | 67.20750  | 69.81345  | 14.05894 |
| Median    | 12.08612 | 11.48471 | 12.43518 | 6.105000 | 68.11500  | 70.84500  | 14.01229 |
| Maximum   | 13.04167 | 13.05974 | 13.96393 | 11.91000 | 78.38000  | 87.20000  | 14.69098 |
| Minimum   | 11.42126 | 9.821658 | 11.56647 | 0.350000 | 35.65000  | 49.22000  | 13.51576 |
| Std. Dev. | 0.401385 | 0.833299 | 0.702967 | 2.609422 | 7.385142  | 8.701964  | 0.312430 |
| Skewness  | 0.299638 | 0.144770 | 0.386087 | 0.071517 | -2.414912 | -0.235771 | 0.260770 |
| Kurtosis  | 2.110256 | 2.650563 | 1.948490 | 2.235294 | 11.37262  | 2.581231  | 1.877232 |
|           |          |          |          |          |           |           |          |

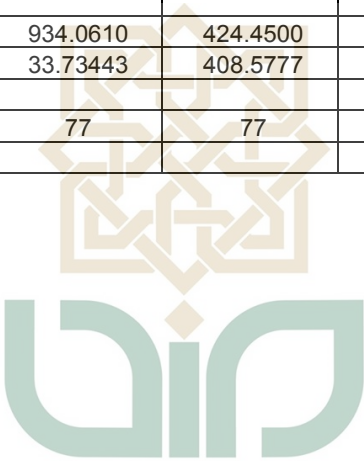
|              |          |          |          |          |          |          |          |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Jarque-Bera  | 4.027714 | 0.720791 | 5.956746 | 2.118319 | 326.9980 | 1.392020 | 5.364145 |
| Probability  | 0.133473 | 0.697401 | 0.050876 | 0.346747 | 0.000000 | 0.498571 | 0.068421 |
|              |          |          |          |          |          |          |          |
| Sum          | 1021.933 | 973.7367 | 1059.007 | 502.6800 | 5645.430 | 5864.330 | 1180.951 |
| Sum Sq. Dev. | 13.37215 | 57.63407 | 41.01545 | 565.1539 | 4526.846 | 6285.106 | 8.101860 |
|              |          |          |          |          |          |          |          |
| Observations | 84       | 84       | 84       | 84       | 84       | 84       | 84       |

### PENGANGGURAN TERENDAH

|              | LP       | LPDRB    | LK       | INF      | IPM      | APS      | LUMR     |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 11.09750 | 10.74858 | 12.29028 | 5.584868 | 65.08250 | 65.29211 | 14.07531 |
| Median       | 11.10858 | 10.78156 | 12.25008 | 5.185000 | 65.96000 | 65.92000 | 14.09785 |
| Maximum      | 11.89122 | 11.86514 | 13.72449 | 10.80000 | 73.65000 | 81.98000 | 14.70546 |
| Minimum      | 10.04971 | 9.614732 | 11.12726 | 0.900000 | 54.45000 | 44.54000 | 13.47302 |
| Std. Dev.    | 0.418159 | 0.652375 | 0.670666 | 2.334031 | 4.288050 | 9.179874 | 0.316167 |
| Observations | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       |

|           | LP        | LPDRB     | LK       | INFLASI  | IPM       | APS       | LUMR      |
|-----------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|
|           | 11.09750  | 10.74858  | 12.29028 | 5.584868 | 65.08250  | 65.29211  | 14.07531  |
| Mean      | 11.10858  | 10.78156  | 12.25008 | 5.185000 | 65.96000  | 65.92000  | 14.09785  |
| Median    | 11.89122  | 11.86514  | 13.72449 | 10.80000 | 73.65000  | 81.98000  | 14.70546  |
| Maximum   | 10.04971  | 9.614732  | 11.12726 | 0.900000 | 54.45000  | 44.54000  | 13.47302  |
| Minimum   | 0.418159  | 0.652375  | 0.670666 | 2.334031 | 4.288050  | 9.179874  | 0.316167  |
| Std. Dev. | -0.319447 | -0.100230 | 0.122021 | 0.173133 | -0.503319 | -0.178101 | -0.018095 |
| Skewness  | 2.511629  | 1.901017  | 2.771844 | 2.295977 | 2.982045  | 2.374373  | 1.973906  |

|              |          |          |          |          |          |          |          |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Kurtosis     |          |          |          |          |          |          |          |
|              | 2.047853 | 3.951832 | 0.353439 | 1.949239 | 3.209866 | 1.641248 | 3.338232 |
| Jarque-Bera  | 0.359182 | 0.138634 | 0.838015 | 0.377336 | 0.200903 | 0.440157 | 0.188414 |
| Probability  |          |          |          |          |          |          |          |
|              | 843.4099 | 816.8918 | 934.0610 | 424.4500 | 4946.270 | 4962.200 | 1069.723 |
| Sum          | 13.11428 | 31.91947 | 33.73443 | 408.5777 | 1379.053 | 6320.256 | 7.497103 |
| Sum Sq. Dev. |          |          |          |          |          |          |          |
|              | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       | 77       |
| Observations |          |          |          |          |          |          |          |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 5

### Hasil Spesifikasi Model

#### A. Uji Chow

##### 1. Pengangguran Keseluruhan

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d.f.     | Prob.  |
|--------------------------|------------|----------|--------|
| Cross-section F          | 56.318237  | (33,198) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 557.037726 | 33       | 0.0000 |

##### 2. Pengangguran Tertinggi Relatif

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F          | 133.627149 | (10,60) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 242.335646 | 10      | 0.0000 |

##### 3. Pengangguran Menengah Relatif

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F          | 17.022802  | (11,66) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 112.956956 | 11      | 0.0000 |

##### 4. Pengangguran Terendah Relatif

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 9.269814  | (10,59) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 71.770996 | 10      | 0.0000 |

## B. Uji Haustman

### 1. Pengangguran Keseluruhan

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq.<br>Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 46.081203            | 6            | 0.0000 |

### 2. Pengangguran Tertinggi Relatif

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq.<br>Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 31.114903            | 6            | 0.0000 |

### 3. Pengangguran Menengah Relatif

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq.<br>Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 22.068545            | 6            | 0.0012 |

### 4. Pengangguran Terendah Relatif

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq.<br>Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 16.481554            | 6            | 0.0114 |

## Lampiran 6 Hasil Regresi Data Panel

### A. Common Effect Model

#### 1. Pengangguran Keseluruhan

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/19 Time: 19:57

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 238

| Variable    | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-------------|-------------|------------|-------------|--------|
| LPDRB       | 0.717514    | 0.034042   | 21.07716    | 0.0000 |
| LKEMISKINAN | 0.344143    | 0.038368   | 8.969625    | 0.0000 |
| INFLASI     | 0.009423    | 0.011845   | 0.795487    | 0.4271 |
| IPM         | -0.006232   | 0.006050   | -1.029986   | 0.3041 |
| SEKOLAH     | -2.94E-05   | 0.004122   | -0.007138   | 0.9943 |
| LUMR        | -0.243392   | 0.115194   | -2.112883   | 0.0357 |
| C           | 3.216229    | 1.708235   | 1.882779    | 0.0610 |

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.858614  | Mean dependent var    | 12.29388 |
| Adjusted R-squared | 0.854942  | S.D. dependent var    | 1.169959 |
| S.E. of regression | 0.445596  | Akaike info criterion | 1.250163 |
| Sum squared resid  | 45.86641  | Schwarz criterion     | 1.352289 |
| Log likelihood     | -141.7694 | Hannan-Quinn criter.  | 1.291321 |
| F-statistic        | 233.8050  | Durbin-Watson stat    | 0.168140 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

#### 2. Pengangguran Tertinggi Relatif

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/19 Time: 20:18

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 77

| Variable    | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-------------|-------------|------------|-------------|--------|
| LPDRB       | 0.401021    | 0.147573   | 2.717450    | 0.0083 |
| LKEMISKINAN | 0.308701    | 0.120237   | 2.567430    | 0.0124 |
| INFLASI     | 0.000153    | 0.015917   | 0.009584    | 0.9924 |
| IPM         | 0.041566    | 0.037037   | 1.122300    | 0.2656 |
| SEKOLAH     | -0.012706   | 0.008708   | -1.459187   | 0.1490 |

|                    |           |                       |           |        |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|--------|
| LUMR               | -0.438146 | 0.187177              | -2.340819 | 0.0221 |
| C                  | 8.302924  | 3.185464              | 2.606504  | 0.0112 |
| <hr/>              |           |                       |           |        |
| R-squared          | 0.814579  | Mean dependent var    | 13.63660  |        |
| Adjusted R-squared | 0.798686  | S.D. dependent var    | 0.778099  |        |
| S.E. of regression | 0.349118  | Akaike info criterion | 0.819693  |        |
| Sum squared resid  | 8.531827  | Schwarz criterion     | 1.032767  |        |
| Log likelihood     | -24.55820 | Hannan-Quinn criter.  | 0.904921  |        |
| F-statistic        | 51.25324  | Durbin-Watson stat    | 0.135495  |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |           |        |

### 3. Pengangguran Menengah Relatif

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel Least Squares

Date: 01/24/19 Time: 23:31

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 84

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| LPDRB              | 0.323877    | 0.039518              | 8.195702    | 0.0000   |
| LKEMISKINAN        | 0.084455    | 0.047059              | 1.794668    | 0.0766   |
| INFLASI            | 0.011694    | 0.012311              | 0.949844    | 0.3452   |
| IPM                | -0.017749   | 0.004599              | -3.859543   | 0.0002   |
| SEKOLAH            | -0.000705   | 0.004329              | -0.162783   | 0.8711   |
| LUMR               | 0.139551    | 0.125281              | 1.113898    | 0.2688   |
| C                  | 6.556867    | 1.881921              | 3.484134    | 0.0008   |
|                    |             |                       |             |          |
| R-squared          | 0.552732    | Mean dependent var    |             | 12.16586 |
| Adjusted R-squared | 0.517880    | S.D. dependent var    |             | 0.401385 |
| S.E. of regression | 0.278701    | Akaike info criterion |             | 0.362303 |
| Sum squared resid  | 5.980928    | Schwarz criterion     |             | 0.564871 |
| Log likelihood     | -8.216711   | Hannan-Quinn criter.  |             | 0.443733 |
| F-statistic        | 15.85941    | Durbin-Watson stat    |             | 0.491625 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |          |

### 4. Pengangguran Terendah Relatif

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/19 Time: 20:37

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 11

Total panel (unbalanced) observations: 77

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| LPDRB              | 0.528510    | 0.050834              | 10.39688    | 0.0000 |
| LKEMISKINAN        | 0.164711    | 0.049302              | 3.340853    | 0.0014 |
| INFLASI            | -0.015420   | 0.013375              | -1.152932   | 0.2529 |
| IPM                | -5.82E-05   | 0.008799              | -0.006615   | 0.9947 |
| SEKOLAH            | -0.002844   | 0.004663              | -0.609922   | 0.5439 |
| LUMR               | -0.350929   | 0.132534              | -2.647848   | 0.0100 |
| C                  | 8.607481    | 2.123581              | 4.053286    | 0.0001 |
| R-squared          | 0.652206    | Mean dependent var    | 11.09750    |        |
| Adjusted R-squared | 0.621963    | S.D. dependent var    | 0.418159    |        |
| S.E. of regression | 0.257104    | Akaike info criterion | 0.208913    |        |
| Sum squared resid  | 4.561075    | Schwarz criterion     | 0.423585    |        |
| Log likelihood     | -0.938678   | Hannan-Quinn criter.  | 0.294706    |        |
| F-statistic        | 21.56551    | Durbin-Watson stat    | 0.682809    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |        |

## B. Fixed Effect Model

### 1. Pengangguran Keseluruhan

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/19 Time: 20:12

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 238

| Variable    | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-------------|-------------|------------|-------------|--------|
| LPDRB       | -0.740396   | 0.225653   | -3.281133   | 0.0012 |
| LKEMISKINAN | 0.115158    | 0.118482   | 0.971951    | 0.3323 |
| INFLASI     | -0.008408   | 0.004157   | -2.022794   | 0.0444 |
| IPM         | -0.009542   | 0.004123   | -2.313965   | 0.0217 |
| SEKOLAH     | 0.001947    | 0.003888   | 0.500867    | 0.6170 |
| LUMR        | 0.141799    | 0.099536   | 1.424605    | 0.1558 |
| C           | 18.03999    | 2.474056   | 7.291666    | 0.0000 |

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.986387 | Mean dependent var    | 12.29388  |
| Adjusted R-squared | 0.983706 | S.D. dependent var    | 1.169959  |
| S.E. of regression | 0.149342 | Akaike info criterion | -0.813021 |
| Sum squared resid  | 4.416018 | Schwarz criterion     | -0.229446 |

|                   |          |                      |           |
|-------------------|----------|----------------------|-----------|
| Log likelihood    | 136.7495 | Hannan-Quinn criter. | -0.577830 |
| F-statistic       | 367.8807 | Durbin-Watson stat   | 1.380246  |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |                      |           |

## 2. Pengangguran Tertinggi Relatif

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/19 Time: 21:30

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 77

| Variable    | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-------------|-------------|------------|-------------|--------|
| LPDRB       | -1.729110   | 0.386923   | -4.468870   | 0.0000 |
| LKEMISKINAN | 0.135056    | 0.198392   | 0.680752    | 0.4986 |
| INFLASI     | -0.001922   | 0.003703   | -0.518989   | 0.6057 |
| IPM         | -0.074120   | 0.034712   | 2.135291    | 0.0368 |
| SEKOLAH     | 0.006174    | 0.004914   | 1.256349    | 0.2139 |
| LUMR        | -0.002665   | 0.095314   | -0.027960   | 0.9778 |
| C           | 28.46736    | 3.970995   | 7.168824    | 0.0000 |

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.992032 | Mean dependent var    | 13.63660  |
| Adjusted R-squared | 0.989907 | S.D. dependent var    | 0.778099  |
| S.E. of regression | 0.078169 | Akaike info criterion | -2.067783 |
| Sum squared resid  | 0.366626 | Schwarz criterion     | -1.550319 |
| Log likelihood     | 96.60963 | Hannan-Quinn criter.  | -1.860802 |
| F-statistic        | 466.8925 | Durbin-Watson stat    | 1.743335  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                       |           |

## 3. Pengangguran Menengah Relatif

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel Least Squares

Date: 01/24/19 Time: 23:31

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 84

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|-------|
|----------|-------------|------------|-------------|-------|

|             |           |          |           |        |
|-------------|-----------|----------|-----------|--------|
| LPDRB       | -0.485373 | 0.352511 | -1.376903 | 0.1732 |
| LKEMISKINAN | 0.847767  | 0.269525 | 3.145405  | 0.0025 |
| INFLASI     | 0.001286  | 0.007133 | 0.180297  | 0.8575 |
| IPM         | -0.007800 | 0.004703 | -1.658501 | 0.1020 |
| SEKOLAH     | 0.002017  | 0.006549 | 0.308064  | 0.7590 |
| LUMR        | 0.121331  | 0.162013 | 0.748898  | 0.4566 |
| C           | 5.774255  | 4.424090 | 1.305185  | 0.1964 |

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.883437 | Mean dependent var    | 12.16586  |
| Adjusted R-squared | 0.853413 | S.D. dependent var    | 0.401385  |
| S.E. of regression | 0.153677 | Akaike info criterion | -0.720518 |
| Sum squared resid  | 1.558697 | Schwarz criterion     | -0.199629 |
| Log likelihood     | 48.26177 | Hannan-Quinn criter.  | -0.511125 |
| F-statistic        | 29.42457 | Durbin-Watson stat    | 1.494229  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                       |           |

#### 4. Pengangguran Terendah Relatif

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/19 Time: 22:03

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 11

Total panel (unbalanced) observations: 77

| Variable    | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-------------|-------------|------------|-------------|--------|
| LPDRB       | -1.683377   | 0.650140   | -2.589252   | 0.0121 |
| LKEMISKINAN | -0.129586   | 0.170461   | -0.760208   | 0.4502 |
| INFLASI     | -0.022251   | 0.009509   | -2.339942   | 0.0227 |
| IPM         | 0.061915    | 0.089080   | 0.695050    | 0.4898 |
| SEKOLAH     | -0.001599   | 0.007901   | -0.202419   | 0.8403 |
| LUMR        | 0.354632    | 0.288828   | 1.227833    | 0.2244 |
| C           | 21.99160    | 4.170344   | 5.273329    | 0.0000 |

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.864732 | Mean dependent var    | 11.09750  |
| Adjusted R-squared | 0.828049 | S.D. dependent var    | 0.418159  |
| S.E. of regression | 0.173398 | Akaike info criterion | -0.472285 |
| Sum squared resid  | 1.773940 | Schwarz criterion     | 0.049064  |

|                   |          |                      |           |
|-------------------|----------|----------------------|-----------|
| Log likelihood    | 34.94682 | Hannan-Quinn criter. | -0.263929 |
| F-statistic       | 23.57324 | Durbin-Watson stat   | 1.518075  |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |                      |           |

## C. Random Effect Model

### 1. Pengangguran Keseluruhan

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/26/19 Time: 19:59

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 34

Total panel (balanced) observations: 238

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable    | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-------------|-------------|------------|-------------|--------|
| LPDRB       | 0.604293    | 0.070831   | 8.531486    | 0.0000 |
| LKEMISKINAN | 0.332998    | 0.069207   | 4.811625    | 0.0000 |
| INFLASI     | -0.004641   | 0.004116   | -1.127623   | 0.2606 |
| IPM         | -0.000298   | 0.003753   | -0.079497   | 0.9367 |
| SEKOLAH     | -0.006884   | 0.003280   | -2.098593   | 0.0369 |
| LUMR        | -0.248365   | 0.076391   | -3.251231   | 0.0013 |
| C           | 4.900091    | 1.172592   | 4.178855    | 0.0000 |

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random  |  | 0.429486 | 0.8921 |
| Idiosyncratic random  |  | 0.149342 | 0.1079 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.432263 | Mean dependent var | 1.601972 |
| Adjusted R-squared  | 0.417516 | S.D. dependent var | 0.211975 |
| S.E. of regression  | 0.161781 | Sum squared resid  | 6.045957 |
| F-statistic         | 29.31304 | Durbin-Watson stat | 1.190248 |
| Prob(F-statistic)   | 0.000000 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.844039 | Mean dependent var | 12.29388 |
| Sum squared resid     | 50.59484 | Durbin-Watson stat | 0.142232 |

## 2. Pengangguran Tertinggi Relatif

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/26/19 Time: 20:20

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 77

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable              | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.    |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| LPDRB                 | 0.076306    | 0.203987           | 0.374073    | 0.7095   |
| LKEMISKINAN           | 0.326823    | 0.150188           | 2.176087    | 0.0329   |
| INFLASI               | -0.001229   | 0.003697           | -0.332399   | 0.7406   |
| IPM                   | -0.010377   | 0.030052           | -0.345307   | 0.7309   |
| SEKOLAH               | -5.76E-08   | 0.004363           | -1.32E-05   | 1.0000   |
| LUMR                  | -0.240159   | 0.083351           | -2.881311   | 0.0053   |
| C                     | 12.17270    | 2.122140           | 5.736048    | 0.0000   |
| Effects Specification |             |                    |             |          |
|                       |             |                    | S.D.        | Rho      |
| Cross-section random  |             |                    | 0.523653    | 0.9782   |
| Idiosyncratic random  |             |                    | 0.078169    | 0.0218   |
| Weighted Statistics   |             |                    |             |          |
| R-squared             | 0.456782    | Mean dependent var |             | 0.768174 |
| Adjusted R-squared    | 0.410221    | S.D. dependent var |             | 0.118650 |
| S.E. of regression    | 0.091120    | Sum squared resid  |             | 0.581194 |
| F-statistic           | 9.810292    | Durbin-Watson stat |             | 1.351044 |
| Prob(F-statistic)     | 0.000000    |                    |             |          |
| Unweighted Statistics |             |                    |             |          |
| R-squared             | 0.524353    | Mean dependent var |             | 13.63660 |
| Sum squared resid     | 21.88610    | Durbin-Watson stat |             | 0.035877 |

## 3. Pengangguran Menengah Relatif

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/24/19 Time: 23:32

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 84

## Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable    | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-------------|-------------|------------|-------------|--------|
| LPDRB       | 0.301205    | 0.075170   | 4.006984    | 0.0001 |
| LKEMISKINAN | 0.119257    | 0.084445   | 1.412242    | 0.1619 |
| INFLASI     | 0.003239    | 0.007009   | 0.462117    | 0.6453 |
| IPM         | -0.007479   | 0.003893   | -1.920909   | 0.0584 |
| SEKOLAH     | -0.005851   | 0.004918   | -1.189551   | 0.2379 |
| LUMR        | 0.031816    | 0.118880   | 0.267628    | 0.7897 |
| C           | 7.615189    | 1.884504   | 4.040952    | 0.0001 |

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random  |  | 0.204158 | 0.6383 |
| Idiosyncratic random  |  | 0.153677 | 0.3617 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.212832 | Mean dependent var | 3.329166 |
| Adjusted R-squared  | 0.151494 | S.D. dependent var | 0.183416 |
| S.E. of regression  | 0.168953 | Sum squared resid  | 2.197964 |
| F-statistic         | 3.469831 | Durbin-Watson stat | 1.200492 |
| Prob(F-statistic)   | 0.004350 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.497487 | Mean dependent var | 12.16586 |
| Sum squared resid     | 6.719675 | Durbin-Watson stat | 0.392673 |

**4. Pengangguran Terendah Relatif**

Dependent Variable: LPENGANGGURAN

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/26/19 Time: 20:39

Sample: 2010 2016

Periods included: 7

Cross-sections included: 11

Total panel (unbalanced) observations: 77

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable    | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-------------|-------------|------------|-------------|--------|
| LPDRB       | 0.405662    | 0.132397   | 3.063979    | 0.0031 |
| LKEMISKINAN | 0.073733    | 0.102679   | 0.718087    | 0.4751 |
| INFLASI     | -0.018839   | 0.009320   | -2.021477   | 0.0471 |
| IPM         | 0.001747    | 0.020200   | 0.086485    | 0.9313 |

|         |           |          |           |        |
|---------|-----------|----------|-----------|--------|
| SEKOLAH | -0.006621 | 0.006449 | -1.026589 | 0.3082 |
| LUMR    | -0.227045 | 0.155956 | -1.455828 | 0.1500 |
| C       | 9.444284  | 2.488786 | 3.794735  | 0.0003 |

| Effects Specification |  | S.D.     | Rho    |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random  |  | 0.265206 | 0.7005 |
| Idiosyncratic random  |  | 0.173398 | 0.2995 |

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.191517 | Mean dependent var | 2.676998 |
| Adjusted R-squared  | 0.121214 | S.D. dependent var | 0.189852 |
| S.E. of regression  | 0.186274 | Sum squared resid  | 2.394151 |
| F-statistic         | 2.724167 | Durbin-Watson stat | 1.262241 |
| Prob(F-statistic)   | 0.019623 |                    |          |

| Unweighted Statistics |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared             | 0.594494 | Mean dependent var | 11.09750 |
| Sum squared resid     | 5.317918 | Durbin-Watson stat | 0.568267 |



**CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Muhammad Dafiqul Fitrah

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat Tanggal Lahir : Lumajang, 15 Agustus 1997

Alamat Asal : Bades, Pasirian Lumajang

Email : asdflove17@gmail.com

No. HP : 082323832753

Latar Belakang Pendidikan :

TK : TK Muslimat NU 01 Bades

SD : MI NURIS 01 Bades

SMP : MTs Akselerasi Amanatul Ummah Surabaya

SMA : MA Akselerasi Amanatul Ummah Surabaya

Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Organisasi :

1. Koordinator Departemen Intelektual PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Suka 2015-2016.
2. Sekretaris Jenderal Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U) UIN Sunan Kalijaga 2016-2017

3. Koordinator kajian Ilmu Perekonomian & Politik Ekonomi Pengurus Besar Himpunan Alumni Amanatul Ummah. (Himmah).
4. Anggota Forum Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI UIN Suka.

Pengurus PMII Komisariat Pondok Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

